

PT FAP Agri Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian /
Consolidated financial statements

31 Maret 2025 /
March 31, 2025

Tidak diaudit / Unaudited



PT. FAP AGRI Tbk

Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk , RT06 /RW 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, 14470
Telp. 021-50205811 | Email : corp.secretary@fap-agri.com | website : www.fap-agri.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
PT FAP AGRI Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2025
PT FAP AGRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ricky Tjandra |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Gold Coast Office, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, RT/RW 006/002, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Cluster Emerald Selatan VI/20 PHG Gading Serpong, RT/RW 006/007 Kelurahan Pakulonon Barat, Kecamatan Kelapa Dua Tangerang, Banten, 15810. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 – 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2 Mei 2025 / May 2, 2025

Direktur Utama / President Director



Ricky Tjandra

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	1.782.316.864.248	815.777.415.583	Cash and bank
Piutang usaha	6,30			Trade Receivables
Pihak berelasi		54.049.639.238	84.987.986.579	Related parties
Pihak ketiga		78.180.634.820	53.078.597.712	Third parties
Piutang lain-lain	30			Other receivables
Pihak berelasi		93.549.044	158.400.875	Related parties
Pihak ketiga		54.799.476.691	32.961.466.209	Third parties
Persediaan	7	787.629.663.981	584.870.960.852	Inventories
Aset biologis	8	233.139.016.758	213.917.953.132	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	17a	1.777.541.343	12.807.466.840	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	230.737.630.002	144.566.825.534	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.222.724.016.125	1.943.127.073.316	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang perkebunan kemitraan	10	407.292.048.292	411.268.482.162	Partnership plantation receivables
Proyek perkebunan kemitraan	11	14.656.937.481	18.088.293.057	Partnership plantation project
Tanaman perkebunan:	12			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.390.011.890.740 pada 31 Maret 2025 dan Rp 2.320.118.060.562 pada 31 Desember 2024		3.150.525.831.650	3.220.419.661.828	Mature plantations – net of accumulated depreciation of Rp2,390,011,890,740 at March 31, 2025 and Rp2,320,118,060,562 at December 31, 2024
Tanaman belum menghasilkan		159.779.688.720	138.236.844.147	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.228.040.452.544 pada 31 Maret 2025 dan Rp 3.208.217.623.761 pada 31 Desember 2024	13	2.856.166.536.371	2.764.148.614.745	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp3,228,040,452,544 at March 31, 2025 and Rp3,208,217,623,761 at December 31, 2024
Aset hak guna	14	259.678.078	280.178.978	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	17e	119.777.150.788	119.960.654.061	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pengembalian pajak	17c	203.349.179.854	198.849.125.859	Estimated claim for tax Refund
Aset tidak lancar lain-lain		2.305.395.265	2.305.395.223	Other non-current assets
Jumlah Aset tidak Lancar		6.914.112.446.499	6.873.557.250.060	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		10.136.836.462.624	8.816.684.323.376	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/12/2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	20	453.300.198.081	676.568.604.746	Bank overdraft
Utang Usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		318.495.552.400	256.672.295.963	Third parties
Utang lain-lain	16,30			Other payables
Pihak berelasi		10.250.398.813	4.218.093.237	Related parties
Pihak ketiga		264.687.364.976	287.743.655.141	Third parties
Utang pihak berelasi	30	1.132.486.797.200	-	Related parties payables
Utang Pajak	17b	193.474.160.985	105.324.260.597	Taxes payable
Beban akrual	18	158.800.139.700	152.342.077.711	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19,30			Sales advances
Pihak berelasi		8.211.600.000	5.119.650.000	Related parties
Pihak ketiga		543.852.900.000	422.084.460.000	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Utang bank	20	569.214.982.798	661.944.631.108	Bank loans
Liabilitas sewa	21	405.970.379	470.339.475	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.653.180.065.332	2.572.488.067.978	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang perkebunan kemitraan	10	61.032.066.085	54.658.868.464	Partnership plantation payables
Liabilitas imbalan kerja	22	147.369.681.396	135.249.216.055	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17e	31.219.262.982	25.669.832.165	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	20	3.290.246.822.011	2.175.625.082.008	Bank loans
Liabilitas sewa	21	166.643.970	257.881.470	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.530.034.476.444	2.391.460.880.162	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.183.214.541.776	4.963.948.948.140	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/12/2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp686 pada 31 Maret 2025 dan Rp1.000 pada 31 Desember 2024				Capital stock – Rp686 par value at March 31, 2025 and Rp1.000 at December 31, 2024
Modal dasar - 8.232.000.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 12.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024				Authorized – 8,232,000,000 shares at March 31, 2025 and 12,000,000,000 shares at December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 3.629.411.800 saham	23,30,38	2.489.776.494.800	3.629.411.800.000	Shares subscribed and paid-up- 3,629,411,800 shares
Tambahan modal disetor	24	462.087.643.325	462.087.643.325	Additional paid-in capital
Laba ditahan		504.498.595.027	262.074.494.532	Retained earning
Saham treasuri	23,30,38	(720.924.682.502)	(766.273.190.502)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial		79.231.596.474	79.231.596.474	Other comprehensive income: Gain on actuarial
 Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	 25	 2.814.669.647.124 138.952.273.724	 3.666.532.343.829 186.203.031.407	 Equity attributable to owners of the parent company Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.953.621.920.848	3.852.735.375.236	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.136.836.462.624	8.816.684.323.376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/03/2024	
PENJUALAN NETO	26,30	1.649.728.619.703	1.198.430.547.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27,30	(1.160.003.596.537)	(1.075.619.008.394)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		489.725.023.166	122.811.539.095	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	28a	(86.434.559.802)	(76.825.967.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28b	(38.187.988.058)	(39.843.092.082)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(124.622.547.860)	(116.669.059.611)	Total operating expenses
LABA USAHA		365.102.475.306	6.142.479.484	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	29a	11.580.586.450	7.123.187.853	Finance incomes
Rugi selisih kurs - neto		(13.631.819.544)	(24.626.956.100)	Loss on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	13	76.815.140	-	Gain of disposal of property expense
Laba perubahan nilai wajar aset biologis	8	19.221.063.626	7.261.432.177	Gain (loss) from the fair value changes of biological assets
Beban keuangan	29b	(64.061.439.036)	(58.028.963.282)	Finance costs
Beban pajak		(2.883.365.067)	-	Tax expenses
Lain-lain - neto		13.086.662.722	10.060.211.694	Others - net
Jumlah beban lain-lain - neto		(36.611.495.709)	(58.211.087.658)	Total other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		328.490.979.597	(52.068.608.174)	PROFIT BEFORE INCOME (LOSS) TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(67.634.702.695)	(10.802.914.568)	Current tax
Pajak tangguhan		(5.732.934.090)	19.936.485.307	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(73.367.636.785)	9.133.570.739	Total income (expense) tax expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		255.123.342.812	(42.935.037.435)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	22	-	-	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17e	-	-	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan		-	-	Other comprehensive income net of tax for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		255.123.342.812	(42.935.037.435)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the periods ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/03/2024	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		242.424.100.495	(40.667.368.984)	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	25	12.699.242.317	(2.267.668.451)	Non-controlling interest
Jumlah		255.123.342.812	(42.935.037.435)	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	25	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		-	-	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		242.424.100.495	(40.667.368.984)	Owners of the company
Kepentingan nonpengendali	25	12.699.242.317	(2.267.668.451)	Non-controlling interest
Jumlah		255.123.342.812	(42.935.037.435)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	67,49	(11,20)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the periods ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Laba ditahan (deficit)/ Retained earning (deficit)	Saham treasuri/ Treasury shares	Keuntungan aktuarial/ Gain on actuarial	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024		3.629.411.800.000	462.087.643.325	(280.398.905.485)		56.354.079.589	3.867.454.617.429	196.194.361.437	4.063.648.978.866	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(40.667.368.984)	-	-	(40.667.368.984)	(2.267.668.451)	(42.935.037.435)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2024		3.629.411.800.000	462.087.643.325	(321.066.274.469)	-	56.354.079.589	3.826.787.248.445	193.926.692.986	4.020.713.941.431	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 01 Januari 2025		3.629.411.800.000	462.087.643.325	262.074.494.532	(766.273.190.502)	79.231.596.474	3.666.532.343.829	186.203.031.407	3.852.735.375.236	Balance as of January 01, 2025
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(5.600.000.000)	(5.600.000.000)	Dividends of a subsidiary to non-controlling interest
Dampak penurunan nilai nominal saham	23,30	(1.139.635.305.200)	-	-	45.348.508.000	-	(1.094.286.797.200)	-	(1.094.286.797.200)	Impact of decreasing nominal value of shares
Dampak penurunan modal entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	(54.350.000.000)	(54.350.000.000)	Impact of decrease in subsidiary capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	242.424.100.495	-	-	242.424.100.495	12.699.242.317	255.123.342.812	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2025		2.489.776.494.800	462.087.643.325	504.498.595.027	(720.924.682.502)	79.231.596.474	2.814.669.647.124	138.952.273.724	2.953.621.920.848	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the periods ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/03/2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.780.425.319.936	1.164.397.122.350	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(1.339.410.467.280)	(821.821.407.553)	Cash paid to employees and suppliers
Penerimaan aktivitas operasional lainnya		30.882.063.434	20.870.091.295	Receipt to other operational activity
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		471.896.916.090	363.445.806.092	Cash provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga deposito dan jasa giro	29a	11.204.135.946	7.123.187.853	Cash receipts from interest income on bank accounts and time deposits
Penerimaan klaim asuransi	29a	376.450.504	-	Cash receipts from insurance claim
Pembayaran pajak penghasilan badan		(24.010.496.820)	(10.851.763.126)	Payment of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		459.467.005.720	359.717.230.819	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) piutang perkebunan kemitraan, bersih	10	10.349.631.491	(32.205.529.831)	Net subtraction (Addition) of partnership plantation receivables
Penambahan proyek perkebunan kemitraan	11	(2.388.231.939)	(6.437.542.028)	Additions of partnership plantation projects
Penambahan tanaman belum menghasilkan	35,12	(12.958.440.109)	(21.621.928.527)	Additions of immature plantations
Perolehan aset tetap	9,13,35	(197.405.236.223)	(128.529.958.456)	Acquisition of property plant and equipment
Penjualan aset tetap		133.760.140	-	Sales of property
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	25,30	(16.150.000.000)	-	Impact from subsidiaries restructurization
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(218.418.516.640)	(188.794.958.842)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	25	(5.600.000.000)	-	Payments of dividend to non-controlling interest
Penambahan utang bank		1.199.769.299.999	51.338.821.557	Additions of bank loans
Pembayaran utang bank		(182.938.587.041)	(247.242.462.915)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(62.288.110.612)	(60.394.852.616)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(155.606.596)	(115.764.401)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga liabilitas sewa		(27.629.500)	(20.679.493)	Interest payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		948.759.366.250	(256.434.937.868)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For periods ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31/03/2025	31/03/2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA DAN CERUKAN BANK		1.189.807.855.330	(85.512.665.891)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFT
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AWAL TAHUN		139.208.810.837	(249.013.237.588)	CASH ON HAND AND IN BANKS BANK OVERDRAFT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN BANK PADA AKHIR TAHUN		1.329.016.666.167	(334.525.903.479)	CASH ON HAND AND IN BANKS BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank cerukan bank terdiri dari:				Cash on hand and cash in banks bank overdraft are consist of:
Kas dan bank	5	1.782.316.864.248	356.756.641.450	Cash on hand and in banks
Cerukan bank	20	(453.300.198.081)	(691.282.544.929)	Bank overdraft
Jumlah		1.329.016.666.167	(334.525.903.479)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FAP Agri Tbk ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 28 Desember 1994 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 tanggal 14 Maret 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8419.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Nopember 2008 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 20 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 08 Januari 2025 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini terkait dengan penurunan nilai nominal saham, penurunan modal dasar dan penurunan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT FAP Agri Tbk ("the Company or Parent Entity") was established based on Notarial Deed No. 27 dated December 28, 1994 of Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3.402 HT.01.01.Th.95 dated March 14, 1995 and published in State Gazette No. 63 dated August 9, 2005, Supplement No. 8419.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 4, 2008 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H., the Company's Articles of Association have complied with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-88372.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 20, 2008.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recent in Notarial Deed No. 06 dated January 08, 2025 made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment was related to the changes the decrease in the nominal value of shares, decrease in authorized capital and decrease in the Company's paid-up and issued capital. The amendment had been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0017296.AH.01.02.Tahun 2025 dated March 11, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture, industrial and trading activities. To fulfill those purposes and objectives, the Company is allowed to operate in activities as follows:

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. Kegiatan usaha utama:
- i) Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
 - ii) Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - iii) Aktivitas perusahaan *holding*;
 - iv) Aktivitas kantor pusat;
 - v) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
- i) Pembelian, penyewaan, atau tindakan lain untuk memperoleh kepemilikan maupun penggunaan tanah, bangunan, sarana transportasi dan/atau objek lain yang menunjang kegiatan Perusahaan;
 - ii) Kerjasama dengan pihak lain termasuk kemitraan;
 - iii) Kegiatan lain yang lazim selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lantai 16 Unit A-H, Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2008.

Pemilik terakhir adalah Wirastuty Fangiono.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Donny	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Tjandra	:
Direktur	:	Henryzal M Panjaitan	:

Komite Audit

Ketua	:	Muhamad Salim	:
Anggota	:	David	:
Anggota	:	Ferry Perdana Putra	:

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment (continued)

- a. Main business activities:
- i) Wholesale fruit which contains oil;
 - ii) Wholesale oil and vegetable fat;
 - iii) Holding company activities;
 - iv) Head office activities;
 - v) Other management consulting activities.
- b. Supporting business activities:
- i) Purchase, lease, or any other actions in order to obtain ownership or use of land, buildings, transportation infrastructures and/or any other objects which support the Company's activities;
 - ii) Cooperation with other parties including partnership;
 - iii) Any other prevalent activities as long as not contradict with prevailing laws and regulations.

The Company is domiciled in Gold Coast Building, Liberty Tower Level 16 A-H Unit, Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 2008.

Ultimate shareholder is Wirastuty Fangiono.

b. Management and Other Information

The Company's management at March 31, 2025:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committees

Chairman
Member
Member

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Donny
Komisaris Independen	:	Muhamad Salim

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Tjandra
Direktur	:	Ali Imran

Komite Audit

Ketua	:	Muhamad Salim
Anggota	:	David
Anggota	:	Ferry Perdana Putra

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 15.054 dan 15.907 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan No. S-292/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 544.411.800 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp1.840 per lembar saham. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sejumlah 3.629.411.800 lembar saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Management and Other Information (continued)

The Company's management at December 31, 2024 :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committees

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2025 and 31 December 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 15,054 and 15,907 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Shares and Boards of the Group

On December 17, 2020, the Company obtained the effective notice from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through Decree No. S-292/D.04/2020 for its public offering of 544,411,800 shares, with a par value amounting to Rp1,000 per share and offering value amounting to Rp1,840 per share. On January 4, 2021, those shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On March 31, 2025, the Company's 3,629,411,800 shares are listed on the Indonesia Stock Exchanges.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun beroperasi komersial/Year of commercial operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations (Rp)	
				31/03/2025	31/12/2024	31/03/2025	31/12/2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Borneo Bhakti Sejahtera (BBS)	Kalimantan Timur	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantation and processing	2017	95,00%	95,00%	1.453.870.331.830	1.043.388.026.065
PT Marsam Citra Adiperkasa (MCA)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil palm plantation	2017	95,00%	95,00%	1.691.135.374.084	1.530.024.146.966
PT Setia Agro Utama (SAU)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil palm plantation	2018	95,00%	95,00%	632.701.458.387	619.435.042.495
PT Ketapang Hijau Lestari (KPL)	Kalimantan Timur	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil palm plantation	2017	95,00%	95,00%	1.356.147.285.366	1.229.135.238.319
PT Karangjuang Hijaulestari (KHL)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantation and processing	2007	95,00%	95,00%	1.778.138.777.092	1.658.377.219.236
PT Bhumi Simanggaris Indah (BSI)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantation and processing	2009	95,00%	95,00%	977.370.405.691	862.334.114.459
PT Tirta Madu Sawit Jaya (TMSJ)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantation and processing	2012	95,00%	95,00%	2.065.938.160.422	1.688.619.692.280
PT Bulungan Hijau Perkasa (BHP)	Kalimantan Utara	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantation and processing	2008	95,00%	95,00%	1.314.843.379.866	918.515.673.402
PT Riau Agung Karya Abadi (RAKA)	Riau	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil palm plantation	2002	95,00%	95,00%	432.366.412.961	404.537.841.087
<u>Dimiliki langsung oleh PT Karangjuang Hijaulestari/ Held directly by PT Karangjuang Hijaulestari</u>							
PT Fajar Niaga Berjaya (FNB)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2023	99,99%	99,99%	24.360.584.565	16.738.849.577

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS")
(lanjutan)**

BBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Februari 1999 dari Notaris Chufran Hamal, S.H. Akta pendirian BBS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 tanggal 12 April 2000.

Anggaran Dasar BBS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 28 November 2024 di hadapan Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan penurunan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086798.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2025.

BBS telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 71, 72, 73, dan 74 pada tanggal 5 Maret 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 18.367,44 Ha di Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 27/HGU/BPN RI/2014 tanggal 29 Januari 2014. Sertifikat HGU milik BBS dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Borneo Bhakti Sejahtera ("BBS") (continued)

BBS was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 12, 1999 of Notary Chufran Haman, S.H. The BBS' deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8479 HT.01.01.Th.2000 dated April 12, 2000.

The BBS's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 38 dated November 28, 2024 made before Notary Muslim, S.H., M.Kn., related to the reduction in paid up and placed capital. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0086798.AH.01.02.Tahun 2024 dated January 26, 2025.

BBS obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 71, 72, 73, and 74 dated March 5, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 18,367.44 Ha in Long Bagun District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 29, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 27/HGU/BPN RI/2014 dated January 29, 2014. LCR certificates of BBS are used as collateral for bank loans (Note 20).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 23 Desember 1998 dari Notaris Lies Hermaningsih, S.H. Akta pendirian MCA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7491/HT.01.01.Th.2000 tanggal 28 Maret 2000.

Anggaran Dasar MCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 28 November 2024 di hadapan Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan penurunan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086797.AH.01.02..Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2025.

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 pada tanggal 4 Juli 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 6.395,42 Ha di Kecamatan Long Bagun dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 2 April 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 70/HGU/BPN RI/2014 tanggal 2 April 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")

MCA was established based on Notarial Deed No. 3 dated December 23, 1998 of Notary Lies Hermaningsih, S.H. The MCA's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-7491/HT.01.01.Th.2000 dated March 28, 2000.

The MCA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 39 dated November 28, 2024 made before Notary Muslim, S.H., M.Kn., related to the reduction in paid up and placed capital. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. No.AHU-0086797.AH.01.02.Tahun 2024 dated January 26, 2025

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 75, 76, 77, 78, 79, and 80 dated July 4, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 6,395.42 Ha in Long Bagun and Laham Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province valid until April 2, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 70/HGU/BPN RI/2014 dated April 2, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(lanjutan)**

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 pada tanggal 13 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 2.598,20 Ha di Kecamatan Long Hubung dan Laham, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 02/HGU/BPN RI/2014 tanggal 13 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

MCA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 pada tanggal 20 Januari 2014 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 7.051,7 Ha di Kecamatan Long Iram dan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 20 Januari 2049. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 14/HGU/BPN RI/2014 tanggal 20 Januari 2014. Sertifikat HGU milik MCA dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2011 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian SAU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 4 November 2011.

Anggaran Dasar SAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan SAU. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

SAU belum memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Marsam Citra Adiperkasa ("MCA")
(continued)**

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 dated January 13, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 2,598.20 Ha in Long Hubung and Laham Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 13, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 02/HGU/BPN RI/2014 dated January 13, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

MCA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 dated January 20, 2014 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 7,051.7 Ha in Long Iram and Tering Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until January 20, 2049. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 14/HGU/BPN RI/2014 dated January 20, 2014. LCR certificates of MCA are used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Setia Agro Utama ("SAU")

SAU was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2011 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The SAU's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-53953.AH.01.01.Tahun 2011 dated November 4, 2011.

The SAU's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 19 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in SAU's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050920.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

SAU does not have Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") yet until the date of issuance consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 22 Juni 2006 dari Notaris Jhonni M. Sianturi, S.H. Akta pendirian KPL telah mengalami perubahan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Linggo Darsono, S.H. Akta pendirian KPL dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, Tambahan No. 3024.

Anggaran Dasar KPL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 17 September 2021 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan perubahan tempat dan kedudukan KPL. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 20 September 2021.

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 10.564,41 Ha di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

KPL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 pada tanggal 10 Maret 2017 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal total seluas 3.600,91 Ha di Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2052. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 tanggal 10 Maret 2017. Sertifikat HGU milik KPL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Ketapang Hijau Lestari ("KPL")

KPL was established based on Notarial Deed No. 42 dated September 22, 2006 of Notary Jhonni M. Sianturi, S.H. The Deed of Incorporation of KPL was amendment on Notarial Deed No. 35 dated August 15, 2008 of Notary Linggo Darsono, S.H. The KPL's Deed of Incorporation and its amendment approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74269.AH.01.01.Tahun 2008 dated October 15, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 10 dated February 3, 2009, Supplementary No. 3024.

KPL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 17 dated September 17, 2021 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KPL's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0050912.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 20, 2021.

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 10,564.41 Ha in Damai Sub district, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 32/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 20).

KPL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 dated March 10, 2017 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for a total area of 3,600.91 Ha in Mook Manaar Bulatn District, Kutai Barat Regency, East Kalimantan Province, valid until March 9, 2052. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 33/HGU/KEM-ATR/BPN/2017 dated March 10, 2017. LCR certificates of KPL are used as collateral for bank loans (Note 20).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 31 Juli 1991 dari Notaris Bambang Soemito, S.H. Akta pendirian KHL telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Agustus 1994.

Anggaran Dasar KHL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022.

KHL telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 20.000 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuk, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 85/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik KHL dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 8 Oktober 1998 dari Notaris Imelda Febriani Papeo, S.H. Akta pendirian BSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 tanggal 13 April 2000.

Anggaran Dasar BSI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 28 November 2024 di hadapan Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan penurunan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086800.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Karangjuang Hijaulestari ("KHL")

KHL was established based on Notarial Deed No. 53 dated July 31, 1991 of Notary Bambang Soemito, S.H. The KHL's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-12.285.HT.01.01.TH.94 dated August 12, 1994.

The KHL's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 23 dated May 27, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the changes in KHL's location and domicile. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053768.AH.01.02.Tahun 2022 dated Juli 30, 2022.

KHL obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 20,000 Ha in Sebuk District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 85/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of KHL is used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")

BSI was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 8, 1998 of Notary Imelda Febriani Papeo, S.H. The BSI's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-8634 HT.01.01.Th.2000 dated April 13, 2000.

The BSI's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. dated November 37, 2024 made before Notary Muslim, S.H., M.Kn., related to the reduction of paid up and placed capital. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0086800.AH.01.02.Tahun 2024 dated January 26, 2024.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")
(lanjutan)**

BSI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 2 pada tanggal 25 September 2003 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 13.404 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 18 September 2038. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No.46/HGU/BPN/2003 tanggal 25 Agustus 2003. Sertifikat HGU milik BSI dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Mei 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian TMSJ telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 tanggal 17 Februari 2000.

Anggaran Dasar TMSJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Oktober 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait pengurangan dan/atau penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Oktober 2022.

TMSJ telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 7.982,18 Ha yang berlokasi di Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 84/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik TMSJ dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Bhumi Simanggaris Indah ("BSI")
(continued)**

BSI obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 2 dated September 25, 2003 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 13,404 Ha in Nunukan Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until September 18, 2038. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 46/HGU/BPN/2003 dated August 25, 2003. LCR certificate of BSI is used as collateral for bank loans (Note 20).

PT Tirta Madu Sawit Jaya ("TMSJ")

TMSJ was established based on Notarial Deed No. 2 dated May 18, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The TMSJ's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-2701 HT.01.01.TH.2000 dated February 17, 2000.

The TMSJ's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 dated October 7, 2022 by Notary Muslim, S.H., M.Kn., regarding the reduction and/or decrease in authorized capital issued and paid-up capital. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0089961.AH.01.02.Tahun 2022 dated October 22, 2022.

TMSJ obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 7,982.18 Ha in Nunukan District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 84/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of TMSJ is used as collateral for bank loans (Note 20).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 29 April 1999 dari Notaris Ira Widyasari Juwono, S.H. Akta pendirian BHP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 tanggal 16 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 9 Agustus 2005, Tambahan No. 8423.

Anggaran Dasar BHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 28 November 2024 di hadapan Notaris Muslim, S.H., M.Kn., terkait dengan penurunan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086795.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2025.

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 1 pada tanggal 1 November 2004 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 6.061 Ha yang berlokasi di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, dan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2039. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 83/HGU/BPN/2004 tanggal 13 Oktober 2004. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

BHP telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, dan 52 pada tanggal 21 Mei 2019 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 2.158,57 Ha di Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang akan berakhir pada tanggal 22 April 2054. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 tanggal 22 April 2019. Sertifikat HGU milik BHP dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Bulungan Hijau Perkasa ("BHP")

BHP was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 29, 1999 of Notary Ira Widyasari Juwono, S.H. The BHP's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17929 HT.01.01.Th.2000 dated August 16, 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 9, 2005, Supplementary No. 8423.

The BHP's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 40 dated November 28, 2024 made before Notary Muslim, S.H., M.Kn., related to the reduction of paid up and placed capital. The amendment had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086795.AH.01.02.Tahun 2024 dated January 26, 2025.

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 1 dated November 1, 2004 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 6,061 Ha in Sebuku Sub district, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until October 29, 2039. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 83/HGU/BPN/2004 dated October 13, 2004. LCR certificate of BHP is used as collateral for bank loans (Note 20).

BHP obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, and 52 dated May 21, 2019 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 2,158.57 Ha in Sebuku District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province, valid until April 22, 2054. These LCR certificates are in accordance with Decision Letter No. 29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019 dated April 22, 2019. LCR certificates of BHP are used as collateral for bank loans (Note 20).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 10 Juli 2001 dari Notaris Tajib Rahardjo, S.H. Akta pendirian RAKA telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 September 2001.

Anggaran Dasar RAKA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 20 November 2023 dari Notaris Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., terkait perubahan tempat kedudukan dan alamat. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10018 pada tanggal 28 Oktober 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 3.293,6 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

RAKA telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") No. 10017 pada tanggal 03 Maret 2021 dari Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia untuk areal seluas 29,9 Ha di Kecamatan Tapung Hulu, Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, yang akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2056. Sertifikat HGU ini sesuai dengan Surat Keputusan No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 tanggal 26 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Riau Agung Karya Abadi ("RAKA")

RAKA was established based on Notarial Deed No. 58 dated July 10, 2001 of Notary Tajib Rahardjo, S.H. The RAKA's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07209 HT.01.01.TH.2001 dated September 3, 2001.

The RAKA's Articles of Association had been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 4 dated November 20, 2023 by Notary Yandi Brata Sakti, S.H., M.Kn., regarding the related to change of domicile and change of address. The amendment had been accepted and recorderd by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0234890.AH.01.11.Tahun 2023 dated November 21, 2023.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10018 dated October 28, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 3,293.6 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until August 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 51/HGU-KEM-ATR/BPN/VIII/2021 dated August 26, 2021.

RAKA obtained a Certificate of Land Cultivation Rights ("LCR") No. 10017 dated March 03, 2021 from National Land Agency of the Republic of Indonesia for 29.9 Ha in Tapung Hulu, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province, valid until January 26, 2056. This LCR certificate is in accordance with Decision Letter No. 000001/SKHGU/BPN-05/I/2021 dated January 26, 2021.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL mendirikan anak perusahaan, FNB, yang bergerak di bidang perdagangan.

FNB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 November 2022 dari Notaris Muslim, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022.

e. Perkebunan plasma

Luas area perkebunan yang telah ditanam oleh Grup untuk kebun inti dan kebun pola kemitraan sampai dengan 31 Maret 2025 sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i> (Ha)	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i> (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)
Kebun inti	938,26	77.450,17	78.388,43
Kebun pola kemitraan	130,00	10.183,22	10.313,22
Jumlah	1.068,26	87.763,39	88.701,25

Core plantations
Partnership plantations

Total

f. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi pada tanggal 2 Mei 2025.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMENT

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Fajar Niaga Berjaya ("FNB")

KHL established a subsidiary, FNB, which is engaged in trading.

FNB was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 8, 2022 of Notary Muslim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0078212.AH.01.01.TAHUN 2022 dated November 9, 2022.

e. Plasma plantation

The plantation areas that have been planted by Group for core plantations and partnership plantations as of March 31, 2025 are as follows:

f. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors on May 2, 2025.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Amendement of standards adopted as at January 1, 2025

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMEN (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendment of standards adopted as at January 1, 2025 (continued)

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use

This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognized such sales proceeds and related cost in profit or loss.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate

The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

a. Amandemen atas standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amandemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru dan amendemen yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar baru dan amendmen berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Amendment of standards adopted as at January 1, 2025 (continued)

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendment requires to recognized deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New and amendments of standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

New and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 is:

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendments), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat Keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar asset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent company.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan; dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari biaya perolehan diamortisasi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset; and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Amortized cost financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business mode whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, recognized and measured under PSAK 72 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya (lainnya)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, cerukan bank, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables (continued)

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank overdraft, bank loans dan lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognized in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

e. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal biaya perolehan minyak sawit dan inti sawit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan cerukan bank.

h. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas Tandan Buah Segar (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

i. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost of crude palm oil and palm kernel are determined based on the weighted average method. Cost of other inventories is determined based on the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Cash and banks

In the consolidated statement of cash flows, cash and banks include cash on hand, banks and bank overdraft.

h. Biological Assets

The Group's financial assets comprise of growing agricultural produce from harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition of agricultural product in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date include when gain or losses occurred in profit or loss.

i. Plantations

Immature plantations are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature plantations over the immature plantation periods. Immature plantations are recorded as non-current assets and not depreciated.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila telah berumur tiga sampai empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pabrik kelapa sawit	10 - 20
Bangunan dan infrastruktur	5 - 20
Mesin dan instalasi	5 - 15
Alat pertanian	5
Alat pengangkutan	5
Inventaris	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman perkebunan dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Plantations (continued)

Immature plantations are classified as mature plantations when considered to be mature and amortized when reclassified. Palm oil plantations are classified as mature plantations if they have reached three to four years which generally produce Fresh Fruits Bunches (FFB) with an average weighted 4 (four) to 6 (six) tons per hectare in a year.

Mature plantations are recorded at their acquisition cost when reclassified and depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Palm oil factory</i>
<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and installations</i>
<i>Farm equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment related to plantations will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature plantations and immature plantations.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Persiapan lahan dalam penyelesaian merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman perkebunan belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai dan siap untuk ditanam.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress is presented as part of property, plant and equipment. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is ready for use.

Land clearing in progress represents the cost of land clearing and plantation preparation. Accumulation of this costs will be transferred to immature plantations when the land clearing is finished and the land is ready to be planted.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Proyek Perkebunan Kemitraan

Dalam mendukung program pemerintah, Grup membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Grup berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi (konversi).

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum konversi dicatat dalam akun Proyek Perkebunan Kemitraan. Pada saat konversi, selisih antara jumlah tercatat proyek perkebunan kemitraan dan nilai konversi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

l. Partnership Plantation Projects

In support of the government program, the Group build plasma plantations through cooperative development pattern with the partnership cooperation. The Group is obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and switch to cooperatives (conversion).

Costs occurred during the development partnership pattern before the conversion were recorded in Partnership Plantation Projects. During conversion, the difference between carrying amount and conversion values recognized in current year profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contracts contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar.

Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review.

The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the standalone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, asset hak-guna dicatat terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terutama berasal dari penjualan minyak sawit, TBS, inti sawit dan minyak inti sawit. Pendapatan tersebut diakui pada suatu waktu tertentu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan pengendalian barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Grup mencatat pengakuan pendapatan sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 72.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been excluded from property, plant and equipment and lease liabilities as a separate line in the consolidated statement of financial position.

n. Fair Value Measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input which significant to the fair value measurement as a whole:

- (i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
- (ii) Level 2 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- (iii) Level 3 Inputs: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue arises mainly from the sale of crude palm oil, FFB, palm kernel and palm kernel oil. Revenue is recognized at a point in time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the control of the promised goods or services to its customers.

The Group revenue recognition in accordance with PSAK 72.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligation
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligation
5. Recognising revenue where/as performance obligations are satisfied

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.588	16.162	United States Dollar (USD)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction and Translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group. Each entity determines its functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transaction was made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesia Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period.

Any resulting gain or loss is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rate used as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively was as follows:

q. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang entitas lainnya tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Perpajakan

Grup menghitung beban pajak sesuai dengan yang dijelaskan di PSAK 46.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Related Party Transactions (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Income Tax

The Group calculates the tax expense in accordance under PSAK 46.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak dimasa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Tax expense recognized in consolidated profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

s. Imbalan Kerja

Grup mengalokasikan beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai penjelasan PSAK 24.

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Imbalan Pascakerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

s. Employee Benefits

The Group allocates employee benefit expenses and liabilities as described under PSAK 24.

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Post-Employment Benefits

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen,
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments;
- Net interest expense or income, and
- Remeasurements

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Jangka Panjang Lain

Grup memberikan manfaat imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk bonus tambahan dan *loyalty savings*. Estimasi imbalan ini diberikan berdasarkan penilaian kinerja dari masing-masing pekerja, dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Grup. Estimasi imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Other Long-term Benefits

The Group provide other long-term benefits in the form of additional bonuses and *loyalty savings*. Estimates of these benefits are awarded based on an assessment of the performance of each employees, and has met the criteria set by the Group. Estimates of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to the method used in the calculation of post-employment benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incur in connection with the borrowing of funds.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Berikut ini pertimbangan, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The following judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

Significant Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Measured on management assessment, the Group functional currency is Indonesian Rupiah.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset biologis dan tanaman perkebunan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat selama tahun berjalan.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the items of the property, plant and equipment and plantations is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on an internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and plantations can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives for the year.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, asumsi tersebut secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berdampak material terhadap kewajiban imbalan kerja Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based in recent condition.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions directly recognized as profit or loss when incurred. Although the Group's assumptions are deemed appropriate and reasonable, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. however significant changes in assumptions used may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimate are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation for whose the final tax determination is uncertain during the normal course of business.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Selain itu, Grup juga mempertimbangkan penggunaan tingkat diskonto sewa dalam menghitung liabilitas sewa baik berdasarkan tingkat diskonto implisit jika tersedia atau menggunakan tingkat diskonto inkremental jika tidak tersedia.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying value of deferred tax assets is reviewed at report time period-end and reduced to the extent that taxable income in the future cannot recover some or all of the deferred tax assets. However, if there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to recover some or all of the deferred tax assets, these assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Leases

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

The Group also considers the use of lease discount rates while calculating the lease liabilities either at an implicit discount rate if any or using an incremental discount rate if none.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

	31/03/2025	31/12/2024	
K a s	3.502.808.547	2.611.883.413	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third Party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.725.490.985.233	750.780.501.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.314.306.679	58.011.384.410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.406.025	194.622.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.035.908.314	3.101.942.604	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub jumlah	1.778.047.606.251	812.088.451.284	Sub total
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United State Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	766.449.450	1.077.080.886	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	766.449.450	1.077.080.886	Sub total
Jumlah bank	1.778.814.055.701	813.165.532.170	Total cash in banks
Jumlah	1.782.316.864.248	815.777.415.583	Total

Seluruh transaksi bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan dengan pihak ketiga.

All banks transaction as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were made with third parties.

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent comprise of cash on hand and cash in banks that are not used as a collateral or are restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31/03/2025	31/12/2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	54.049.639.238	84.987.986.579	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
PT Pilar Utama Labuan	59.853.303.527	27.006.679.687	PT Pilar Utama Labuan
PT Multi Nabati Sulawesi	14.883.633.863	423.866.554	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Vasbit Prima Niaga	765.713.520	-	PT Vasbit Prima Niaga
PT Green Global Utama	659.601.437	23.630.616.970	PT Green Global Utama
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	2.018.382.473	2.017.434.501	Others (each below Rp1 billion)
Sub jumlah pihak ketiga	78.180.634.820	53.078.597.712	Sub total third parties
Jumlah	132.230.274.058	138.066.584.291	Total

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31/03/2025
Belum jatuh tempo 1 bulan dan tidak mengalami penurunan nilai	130.170.312.519
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: 1 - 3 bulan	2.059.961.539
Jumlah	132.230.274.058

Seluruh transaksi piutang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Piutang usaha Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age

	31/12/2024	
136.269.038.025		Not yet due 1 month and not impaired
1.797.546.266		Already due and not impaired: 1 - 3 months
138.066.584.291		Total

The Group's trade receivables transactions are carried out in Rupiah.

Based on the review of trade receivables conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of trade receivables is not necessary As of March 31, 2025 and December 31, 2024.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

	31/03/2025
<u>Barang jadi (Catatan 27)</u>	
Minyak sawit	536.975.398.717
Minyak inti sawit	21.747.646.305
Inti sawit	34.580.232.141
Bungkil inti sawit	3.679.798.009
Sub jumlah barang jadi	596.983.075.172
<u>Persediaan dalam Perjalanan</u>	15.307.817.237
<u>Bahan penunjang</u>	
Pupuk dan bahan kimia	73.353.473.496
Suku cadang dan perlengkapan lainnya	64.323.959.247
Pembibitan	23.344.672.252
Bahan bakar dan pelumas	14.316.666.577
Sub jumlah Bahan Penunjang	175.338.771.572
Jumlah	787.629.663.981

7. INVENTORIES

	31/12/2024	
336.584.885.637		<u>Finished goods (Note 27)</u>
57.267.863.118		Crude palm oil
19.949.169.142		Palm kernel oil
3.412.933.006		Palm kernel
		Palm kernel expeller
417.214.850.903		Sub total finished goods
12.548.487.765		Goods in transit
		<u>Supporting material</u>
54.576.049.082		Fertilizer and chemicals
67.832.953.805		Spareparts and other supplies
22.863.171.974		Nursery
9.835.447.323		Fuel and lubricants
155.107.622.184		Sub total supporting material
584.870.960.852		Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beberapa persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 251.650.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Persediaan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES (continued)

Some inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies As of March 31, 2025 and December 31, 2024, with an insured value of Rp251,650,000,000.

Based on the review of inventory conditions at the end of the year, management believes that provision for impairment in value of inventories is not necessary As of March 31, 2025 and December 31, 2024.

There were no portion of inventories of the Group which used as collateral for bank loan.

8. ASET BIOLOGIS

	31/03/2025	31/12/2024	
Saldo awal	213.917.953.132	143.690.470.900	Beginning balance
Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	19.221.063.626	70.227.482.232	Gain from the changes of fair value less selling cost recognized in profit or loss
Saldo akhir	233.139.016.758	213.917.953.132	Ending balance

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh)

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Growing agricultural product comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural product is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested cost to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of growing agricultural product:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)
- Volume of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural product)

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy level 3.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/03/2025	31/12/2024
Uang muka		
Uang muka kontraktor	120.160.997.831	116.096.762.354
Uang muka pembelian aset	21.982.299.766	12.090.931.159
Uang muka pembelian persediaan	67.756.500.000	-
Uang muka perjalanan dinas	785.438.000	146.340.000
Uang muka lain-lain	14.397.530.288	9.464.179.745
Sub jumlah uang muka	225.082.765.885	137.798.213.258
Biaya dibayar dimuka		
Pengangkutan	1.342.002.000	834.926.750
Asuransi	4.268.417.674	5.878.129.972
Sewa	44.444.443	55.555.554
Sub jumlah biaya dibayar di muka	5.654.864.117	6.768.612.276
Jumlah	230.737.630.002	144.566.825.534

Advances
Advances to contractors
Advances of purchase property plant and equipment
Advances of purchase inventory
Travel advances
Other advances
Sub total advances

Prepaid expenses
Freight
Insurance
Rental
Sub total prepaid expenses

Total

10. PIUTANG DAN UTANG PERKEBUNAN KEMITRAAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada koperasi - koperasi sehubungan kerjasama pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan (Catatan 37), dengan rincian sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
<u>Piutang perkebunan kemitraan</u>		
Koperasi Pejiq Pekat	85.937.967.648	87.235.302.360
Koperasi Ding Bayau	81.245.211.968	84.313.046.503
Koperasi Kameq Pejiq Kenap	79.429.211.259	74.566.502.724
Koperasi Tikung Sejahtera	72.218.955.543	74.612.715.298
Koperasi Tulin Mandiri	71.237.593.329	72.221.780.409
Koperasi Hinaq Harin	17.223.108.545	17.453.443.240
Koperasi Datai Lino	-	865.691.628
Jumlah piutang perkebunan kemitraan	407.292.048.292	411.268.482.162
<u>Utang perkebunan kemitraan</u>		
Koperasi Mukti Utama	46.519.346.954	48.942.571.818
Koperasi Pekat Umaa	4.975.630.186	1.012.297.962
Koperasi Londong Raya Sejahtera	4.836.887.699	4.703.998.684
Koperasi Datai Lino	4.700.201.246	-
Jumlah utang perkebunan kemitraan	61.032.066.085	54.658.868.464

Partnership plantation receivables
Koperasi Pejiq Pekat
Koperasi Ding Bayau
Koperasi Kameq Pejiq Kenap
Koperasi Tikung Sejahtera
Koperasi Tulin Mandiri
Koperasi Hinaq Harin
Koperasi Datai Lino

Total partnership plantation receivables

Partnership plantation payables
Koperasi Mukti Utama
Koperasi Pekat Umaa
Koperasi Londong Raya Sejahtera
Koperasi Datai Lino

Total partnership plantation payables

Piutang dan utang perkebunan kemitraan Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

There were no portion of partnership plantation receivables and payables of the Group which used as collateral for bank loan.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN

11. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT

31/03/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification ^{*)}	Konversi/ Conversion	Saldo akhir/ Ending balance
Tanaman perkebunan	18.088.293.057	2.604.279.442	-	(6.035.635.018)	-	14.656.937.481
Jumlah	18.088.293.057	2.604.279.442	-	(6.035.635.018)	-	14.656.937.481

Plantations

Total

^{*)} Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 12)

^{*)} Reclassifications to plantations (Note 12)

31/12/2024					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification ^{*)}	Konversi/ Conversion	Saldo akhir/ Ending balances
Tanaman perkebunan	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057
Jumlah	145.046.847.851	14.848.312.248	(133.672.700.502)	(8.134.166.540)	18.088.293.057

Plantations

Total

^{*)} Reklasifikasi ke aset tanaman perkebunan (Catatan 12)

^{*)} Reclassifications to plantations (Note 12)

Rincian mutasi luas areal proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of changes in the partnership plantation project area are as follows:

	Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	Jumlah tanaman perkebunan/ Total plantations	
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Saldo per 1 Januari 2024	1.201,00	-	1.201,00	Balance as of January 1, 2024
Reklasifikasi	(72,00)	72,00	-	Reclassification
Pengurangan	(926,00)	-	(926,00)	Deduction
Konversi	-	(72,00)	(72,00)	Conversions
Saldo per 31 Desember 2024	203,00	-	203,00	Balance as of December 31, 2024
Pengurangan	(73)	-	(73)	Deduction
Reklasifikasi	(130)	130	-	Reclassifications
Saldo per 31 Maret 2025	-	130	130,00	Balance as of March 31, 2025

Rincian konversi proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

The details of the partnership plantation conversion project are as follows:

	31/03/2025	31/12/2024	
Nilai konversi	-	8.101.800.000	Conversions value
Jumlah tercatat	-	(8.134.166.540)	Carrying value
Rugi konversi	-	(32.366.540)	Loss on conversion

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROYEK PERKEBUNAN KEMITRAAN (lanjutan)

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	119.118.310	1.422.900.511
Beban keuangan (Catatan 29)	96.929.193	1.262.125.180
Beban umum kebun	70.604.784	2.145.341.690
Jumlah	286.652.287	4.830.367.381

Tanaman proyek perkebunan kemitraan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Tanaman proyek perkebunan kemitraan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman proyek perkebunan kemitraan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**11. PARTNERSHIP PLANTATION PROJECT
(continued)**

The details of cost capitalized to the partnership plantation project are as follows:

Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Finance costs (Note 29)
Plantation general expenses

Total

The plantation project crop is used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

The partnership plantation project plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the partnership plantation project value As of March 31, 2025 and December 31, 2024.

12. TANAMAN PERKEBUNAN

12. PLANTATIONS

	31/03/2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications ^{*)}	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan						Mature plantations
Biaya perolehan	5.540.537.722.390	-	-	-	5.540.537.722.390	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.320.118.060.562)	(69.893.830.178)	-	-	(2.390.011.890.740)	Accumulated depreciation
Sub jumlah	3.220.419.661.828				3.150.525.831.650	sub total
Tanaman Belum Menghasilkan	138.236.844.147	15.507.209.555	-	6.035.635.018	159.779.688.720	Immature plantations
Jumlah tercatat	3.358.656.505.975				3.310.305.520.370	Carrying value

*) Reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan (Catatan 11).

*) Reclassifications from partnership plantation project (Note 11).

	31/12/2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan						Mature plantations
Biaya perolehan	5.076.230.062.204	-	(3.280.000.000)	467.587.660.186 ^{*)}	5.540.537.722.390	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.065.216.030.795)	(256.740.817.657)	1.838.787.890	-	(2.320.118.060.562)	Accumulated depreciation
Sub jumlah	3.011.014.031.409	(256.740.817.657)	(1.441.212.110)	467.587.660.186	3.220.419.661.828	Sub total
Tanaman belum menghasilkan	338.268.430.832	133.883.372.999	-	(333.914.959.684)	138.236.844.147	Immature plantations
Jumlah tercatat	3.349.282.462.241				3.358.656.505.975	Carrying value

*) Termasuk reklasifikasi dari proyek perkebunan kemitraan sebesar Rp133.672.700.502 (Catatan 11).

*) Including reclassifications from partnership plantation project amounting to Rp133,672,700,502 (Note 11).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Rincian mutasi luas areal tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	Jumlah tanaman perkebunan/ <i>Total plantations</i>
	(Ha)	(Ha)	(Ha)
Saldo per 1 Januari 2024	3.422,46	74.011,49	77.433,95
Penambahan	926,00	6,00	932,00
Pengurangan	-	(50,52)	(50,52)
Reklasifikasi	(3.483,20)	3.483,20	-
Saldo per 31 Desember 2024	865,26	77.450,17	78.315,43
Penambahan	73,00	-	73,00
Saldo per 31 Maret 2025	938,26	77.450,17	78.388,43

12. PLANTATIONS (continued)

Depreciation expenses of mature plantations, were allocated to cost of goods sold (Note 27).

The details of changes in the plantation area are as follows:

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dengan rincian sebagai berikut:

The details of the Group's Land Cultivation Rights ("LCR") certificates are as follows:

Entitas/ <i>Entity</i>	Nomor HGU/ <i>LCR Number</i>	Nomor Surat Keputusan/ <i>Decision Letter Number</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Areal/ Area (Ha)	Berakhir/ <i>Expired</i>
BSI	2	46/HGU/BPN/2003	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	13.404,00	18 September 2038/ <i>September 18, 2038</i>
KHL	1	85/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	20.000,00	29 Oktober 2039/ <i>October 29, 2039</i>
BHP	1	83/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	6.061,00	29 Oktober 2039/ <i>October 29, 2039</i>
TMSJ	1	84/HGU/BPN/2004	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	7.982,18	29 Oktober 2039/ <i>October 29, 2039</i>
MCA	65, 66, 67, 68, 69, 70	2/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	2.598,20	13 Januari 2049/ <i>January 13, 2049</i>
MCA	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64	14/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	7.051,70	20 Januari 2049/ <i>January 20, 2049</i>
BBS	71, 72, 73, 74	27/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	18.367,44	29 Januari 2049/ <i>January 29, 2049</i>
MCA	75, 76, 77, 78, 79, 80	70/HGU/BPN RI/2014	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	6.395,42	2 April 2049/ <i>April 2, 2049</i>
KPL	196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204	32/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	10.564,41	9 Maret 2052/ <i>March 9, 2052</i>
KPL	205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216	33/HGU/KEM-ATR/2017	Kutai Barat - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	3.600,88	9 Maret 2052/ <i>March 9, 2052</i>
BHP	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	29/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2019	Nunukan - Kalimantan Utara/ <i>North Kalimantan</i>	2.158,51	22 April 2054/ <i>April 22, 2054</i>
RAKA	10017	000001/SKHGU/BPN-05/I/2021	Kampar - Riau	29,90	26 Januari 2056/ <i>January 26, 2056</i>
RAKA	10018	51/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2021	Kampar - Riau	3.293,60	26 Agustus 2056/ <i>August 26, 2056</i>

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Beban keuangan (Catatan 29)	699.575.263	5.131.094.232
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	859.722.661	8.357.112.692
Beban umum kebun	797.520.916	5.575.424.032
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 22)	191.950.606	766.378.208
Jumlah	2.548.769.446	19.830.009.164

Rincian penjualan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Harga jual	-	3.069.090.000
Nilai tercatat	-	(1.441.212.110)
Laba penjualan tanaman perkebunan	-	1.627.877.890

Tanaman perkebunan dan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

12. PLANTATIONS (continued)

Management believes that LCR can be extended upon their expired.

The details of cost capitalized to immature plantation are as follows:

Finance costs (Note 29)
Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Plantation general expenses
Provision for employee benefits (Note 22)

The details of sales of plantation are as follows:

Selling price
Carrying value

Gain on sales of plantation

Plantations and Land Cultivation Rights ("LCR") certificate are used as collateral for credit investment facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Plantations have not been insured against the risks of fire, disease and other risks of loss.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in plantation value as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31/03/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	Land
Pabrik Kelapa Sawit	1.284.516.526.451	233.800.000	-	175.263.853.340	1.460.014.179.791	Palm oil factory
Bangunan dan Infrastruktur	3.324.487.868.024	902.659.170	(77.838.870.540)	7.431.986.094	3.254.983.642.748	Buildings and infrastructures
Mesin dan Instalasi	110.906.320.140	3.976.670.000	-	27.000.000	114.909.990.140	Machinery and installations
Alat Pertanian	147.605.442.280	31.786.000	-	-	147.637.228.280	Farm equipments
Alat Pengangkutan	469.479.614.649	580.521.800	(227.780.000)	-	469.832.356.449	Vehicles
Inventaris	111.872.596.714	2.088.754.565	-	1.168.450.000	115.129.801.279	Furniture and fixtures
Sub jumlah	5.503.922.009.608	7.814.191.535	(78.066.650.540)	183.891.289.434	5.617.560.840.037	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Persiapan Lahan	152.558.642.398	3.084.720.500	-	-	155.643.362.898	Land clearing
Bangunan dan Infrastruktur	125.792.527.348	146.047.927.831	-	(8.554.836.094)	263.285.619.085	Buildings and infrastructures
Mesin dan Instalasi	816.595.050	200.000.000	-	-	1.016.595.050	Machinery and installations
Pabrik Kelapa Sawit	189.276.464.102	32.760.561.083	-	(175.336.453.340)	46.700.571.845	Palm oil factory
Sub jumlah	468.444.228.898	182.093.209.414	-	(183.891.289.434)	466.646.148.878	Sub total
Jumlah biaya perolehan	5.972.366.238.506	189.907.400.949	(78.066.650.540)	-	6.084.206.988.915	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pabrik Kelapa Sawit	(466.561.475.268)	(24.649.748.078)	-	-	(491.211.223.346)	Palm oil factory
Bangunan dan Infrastruktur	(2.162.877.588.548)	(55.455.316.011)	77.838.870.540	-	(2.140.494.034.019)	Buildings and infrastructures
Mesin dan Instalasi	(48.237.249.846)	(1.121.200.454)	-	-	(49.358.450.300)	Machinery and installations
Alat Pertanian	(142.818.732.465)	(543.435.451)	-	-	(143.362.167.916)	Farm equipments
Alat Pengangkutan	(305.893.522.749)	(14.070.170.156)	170.835.000	-	(319.792.857.905)	Vehicles
Inventaris	(81.829.054.885)	(1.992.664.173)	-	-	(83.821.719.058)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(3.208.217.623.761)	(97.832.534.323)	78.009.705.540	-	(3.228.040.452.544)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.764.148.614.745				2.856.166.536.371	Carrying value

31/12/2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	55.053.641.350	-	-	-	55.053.641.350	Land
Pabrik kelapa sawit	1.276.919.724.692	2.088.314.559	-	5.508.487.200	1.284.516.526.451	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	3.059.983.081.576	160.822.955.673	(375.564.834)	104.057.395.609	3.324.487.868.024	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	108.432.768.549	2.647.736.791	(196.487.200)	22.302.000	110.906.320.140	Machinery and installations
Alat pertanian	155.255.418.667	920.647.926	(8.570.624.313)	-	147.605.442.280	Farm equipment
Alat pengangkutan	458.360.357.945	37.914.702.339	(26.795.445.635)	-	469.479.614.649	Vehicles
Inventaris	102.466.327.707	9.338.404.007	(36.535.000)	104.400.000	111.872.596.714	Furniture and fixtures
Sub jumlah	5.216.471.320.486	213.732.761.295	(35.974.656.982)	109.692.584.809	5.503.922.009.608	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Persiapan lahan	158.493.391.462	2.829.265.199	-	(8.764.014.263)	152.558.642.398	Land clearing
Bangunan dan infrastruktur	105.831.034.011	125.391.185.454	-	(105.429.692.117)	125.792.527.348	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	478.923.485	816.595.053	-	(478.923.488)	816.595.050	Machinery and installations
Pabrik kelapa sawit	3.314.169.213	189.746.264.094	-	(3.783.969.205)	189.276.464.102	Palm oil factory
Sub jumlah	268.117.518.171	318.783.309.800	-	(118.456.599.073)	468.444.228.898	Sub total
Jumlah biaya perolehan	5.484.588.838.657	532.516.071.095	(35.974.656.982)	(8.764.014.264)	5.972.366.238.506	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik kelapa sawit	(385.427.000.794)	(81.134.474.474)	-	-	(466.561.475.268)	Palm oil factory
Bangunan dan infrastruktur	(1.954.532.097.081)	(208.624.428.551)	278.937.084	-	(2.162.877.588.548)	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	(44.278.590.189)	(4.155.146.857)	196.487.200	-	(48.237.249.846)	Machinery and installations
Alat pertanian	(148.915.312.233)	(2.474.044.545)	8.570.624.313	-	(142.818.732.465)	Farm equipment
Alat pengangkutan	(275.482.952.701)	(56.033.922.934)	25.623.352.886	-	(305.893.522.749)	Vehicles
Inventaris	(73.577.156.044)	(8.280.500.508)	28.601.667	-	(81.829.054.885)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(2.882.213.109.042)	(360.702.517.869)	34.698.003.150	-	(3.208.217.623.761)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.602.375.729.615				2.764.148.614.745	Carrying value

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31/03/2025
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27)	96.292.662.458
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	859.722.661
Dikapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 11)	119.118.310
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	561.030.894
Jumlah	97.832.534.323

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, beban keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pabrik kelapa sawit adalah masing – masing sebesar Rp2.393.533.333 dan Rp3.153.422.222 (Catatan 29b).

Rincian penjualan aset tetap lainnya adalah sebagai berikut:

	31/03/2025
Harga jual	133.760.140
Nilai tercatat	(56.945.000)
Laba pelepasan aset tetap	76.815.140

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation of property, plant and equipment is allocated are as follows:

	31/12/2024	
348.638.362.732		Charged to cost of good sold (Note 27)
8.357.112.692		Capitalized to immature plantations (Note 12)
1.422.900.511		Capitalized to partnership plantation project (Note 11)
2.284.141.933		Charged to general and administrative expenses (Note 28b)
360.702.517.868		Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, finance cost which is capitalized to assets under construction of palm oil factory, respectively amounted to Rp2,393,533,333 and Rp3,153,422,222 (Note 29b).

The details of sale of other fixed assets are as follows:

	31/12/2024	
975.120.113		Selling price
(1.276.653.832)		Carrying value
(301.533.719)		Gain on disposal of fixed assets

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.881.989.794.606 dan Rp1.877.408.844.606.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sudah mencapai kurang lebih 27% - 96% dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.306.380.259.453 dan Rp1.367.171.998.200.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp12.888.457.736.238. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pabrik kelapa sawit, bangunan dan infrastruktur, alat berat dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks based on a certain policy package As of March 31, 2025 and December 31, 2024 with an insured each other Rp1,881,989,794,606 and Rp1,877,408,844,606.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets in progress has reached approximately 27% - 96% and the completion is expected to be completed in 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp1,306,380,259,453 and Rp1,367,171,998,200 respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounting to Rp 12,888,457,736,238. The values is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Palm oil factory, buildings and infrastructure, heavy equipment and vehicle certain are used as collateral for bank investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 20).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate any decline in the value of property, plant and equipment As of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

31/03/2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alat pengangkutan	410.018.018	-	-	-	410.018.018	Vehicles
Jumlah	-	-	-	-	-	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat pengangkutan	(129.839.040)	(20.500.900)	-	-	(150.339.940)	Vehicles
Jumlah	(129.839.040)	(20.500.900)	-	-	(150.339.940)	Total
Nilai tercatat	280.178.978				259.678.078	Carrying value

31/12/2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alat pengangkutan	410.018.018	-	-	-	410.018.018	Vehicles
Jumlah	-	-	-	-	-	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat pengangkutan	(47.835.436)	(82.003.604)	-	-	(129.839.040)	Vehicles
Jumlah	(47.835.436)	(82.003.604)	-	-	(129.839.040)	Total
Nilai tercatat	362.182.582				280.178.978	Carrying value

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Depreciation expenses of right-of-use assets was allocated to cost of goods sold (Note 27).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

	31/03/2025	31/12/2024
Pihak ketiga		
PT Permata Agro Persada	45.606.610.500	8.710.758.115
PT Samudra Putra Trans Abadi	39.288.095.514	31.328.031.348
PT Pilar Utama Labuan	33.949.536.753	25.059.155.060
PT Bumi Berkat Lestari Raya	24.475.605.064	10.768.248.089
PT Beruang Maritim Indonesia	24.083.123.174	13.085.875.099
PT Indotrans Sejahtera	13.411.145.816	17.579.036.290
PT Gokomodo Uniti Indonesia	12.895.655.478	13.373.890.487
PT Mujur Karya Sentosa	8.325.407.960	7.102.512.796
CV Gunung Mas Abadi	6.762.591.750	6.611.004.050
CV Borneo Trans Nusantara	5.487.280.000	-
PT Mandau Berlian Sejati	4.210.335.200	5.993.335.982
CV Rahmat Ilahi	3.739.669.576	-
PT Wilmar Chemical Indonesia	3.558.632.160	6.647.281.636
PT Tiga Hamparan Mutiara	3.537.893.404	-
PT Indotech Sarana Engineering	3.445.408.100	4.484.830.750
CV Citra Sawit Palewai	3.045.561.361	3.668.830.468
PT Cahaya Sebulu Indah	1.362.957.162	4.965.061.368
CV Nur Anugrah Ilahi	1.189.042.167	5.955.723.040
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 2 miliar)	80.121.001.261	91.338.721.385
Jumlah	318.495.552.400	256.672.295.963

Seluruh transaksi utang usaha Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

Third parties
PT Permata Agro Persada
PT Samudra Putra Trans Abadi
PT Pilar Utama Labuan
PT Bumi Berkat Lestari Raya
PT Beruang Maritim Indonesia
PT Indotrans Sejahtera
PT Gokomodo Uniti Indonesia
PT Mujur Karya Sentosa
CV Gunung Mas Abadi
CV Borneo Trans Nusantara
PT Mandau Berlian Sejati
CV Rahmat Ilahi
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Tiga Hamparan Mutiara
PT Indotech Sarana Engineering
CV Citra Sawit Palewai
PT Cahaya Sebulu Indah
CV Nur Anugrah Ilahi
Others (each below Rp2 billion)
Total

The Group's trade payables transactions are carried out in Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

	31/03/2025	31/12/2024
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.250.398.813	4.218.093.237
Pihak ketiga		
PT Saainti Kreasi Teknik	55.800.026.917	67.550.098.035
PT Karya Murni Prima	23.471.497.602	29.066.184.695
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	14.696.499.700
PT Kreatif Jaya Mandiri	21.938.809.758	14.747.684.602
PT Sinar Mitra Jaya	5.145.938.921	6.352.781.416
CV Inti Jaya	3.281.314.156	3.281.314.156
PT Surya Baru Prima Nusantara	1.749.196.511	-
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571
PT Kinabalu Jaya Mandiri	22.425.116.254	-
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 1 miliar)	114.611.029.586	150.481.156.966
Sub jumlah pihak ketiga	264.687.364.976	287.743.655.141
Jumlah	274.937.763.789	291.961.748.378

Related parties (Note 30)
Third parties
PT Saainti Kreasi Teknik
PT Karya Murni Prima
PT Karya Agung Bangun Konstruksi
PT Kreatif Jaya Mandiri
PT Sinar Mitra Jaya
CV Inti Jaya
PT Surya Baru Prima Nusantara
PT Jes Mandiri Sukses
PT Kinabalu Jaya Mandiri
Others (each below Rp1 billion)

Sub total third parties

Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Belum jatuh tempo	103.611.418.380	96.649.355.202
Sudah jatuh tempo:		
PT Saainti Kreasi Teknik	50.518.760.167	65.175.706.595
PT Karya Murni Prima	21.894.729.847	23.748.439.020
PT Karya Agung Bangun Konstruksi	14.696.499.700	14.696.499.700
PT Kreatif Jaya Mandiri	20.625.100.089	12.640.994.333
PT Sinar Mitra Jaya	4.106.159.275	4.637.000.426
CV Inti Jaya	1.828.904.800	1.833.674.799
PT Andal Tunas mandiri	812.937.539	2.419.533.701
PT Jes Mandiri Sukses	1.567.935.571	1.567.935.571
PT Asta Rekayasa Unggul	1.402.232.004	1.402.232.004
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp 1 miliar)	53.873.086.417	67.190.377.027
Sub jumlah sudah jatuh tempo	171.326.345.409	195.312.393.176
Jumlah	274.937.763.789	291.961.748.378

Seluruh transaksi utang lain-lain Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Details of other payables by age are as follows:

Not yet due
Already due:
PT Saainti Kreasi Teknik
PT Karya Murni Prima
PT Karya Agung Bangun Konstruksi
PT Kreatif Jaya Mandiri
PT Sinar Mitra Jaya
CV Inti Jaya
PT Andal Tunas mandiri
PT Jes Mandiri Sukses
PT Asta Rekayasa Unggul
Others (each below Rp1 billion)
Sub total of already due
Total

The Group's other payables transactions are carried out in Rupiah.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	31/03/2025	31/12/2024
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.777.541.343	12.807.466.840
Jumlah	1.777.541.343	12.807.466.840

Subsidiaries
Value Added Tax

Total

b. Utang Pajak

	31/03/2025	31/12/2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	169.811.068	310.223.136
Pajak Penghasilan Pasal 21	203.499.258	94.756.101
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.300.559	8.299.376
Sub jumlah	379.610.885	413.278.613
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	75.215.659.826	33.480.184.497
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.423.114.018	117.464.218
Pajak Penghasilan Pasal 22	902.913.203	748.752.065
Pajak Penghasilan Pasal 23	744.482.684	818.235.372
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.693.244.410	7.693.244.407
Pajak Penghasilan Pasal 29	104.193.164.746	60.568.959.337
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.694.299.373	1.290.032.645
Pajak Penghasilan Pasal 15	227.671.840	194.109.443
Sub jumlah	193.094.550.100	104.910.981.984
Jumlah	193.474.160.985	105.324.260.597

The Company
Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23

Sub total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 15

Sub total

Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

c. Estimated Claim for Tax Refund

	31/03/2025	31/12/2024	
<u>Pajak Penghasilan dan Pajak</u>			<u>Income Tax and Value Added Tax</u>
<u>Pertambahan Nilai</u>			<u>Not yet/on progress</u>
Belum/sedang diperiksa	119.377.907.747	114.877.853.752	
Keberatan dan banding	62.252.980.107	62.252.980.107	Objections and appeals
Sub jumlah	181.630.887.854	177.130.833.859	Sub total
<u>Bea Perolehan Hak atas Tanah</u>			<u>Land and Building Rights and</u>
<u>dan Bangunan</u>			<u>Acquisition Fees</u>
Belum/sedang diperiksa	21.718.292.000	21.718.292.000	Not yet/on progress
Sub jumlah	21.718.292.000	21.718.292.000	Sub total
Jumlah	203.349.179.854	198.849.125.859	Total

Taksiran tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Kantor Pajak, dan atau yang sudah diajukan pengembalian, serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

Estimated claim for tax refunds represent overpayments of current and previous years' income tax, value added tax and other taxes which have not been audited or being examined by the Tax Office and or which have been submitted for returns, and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	31/03/2025	31/03/2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	67.634.702.695	10.802.914.568	Subsidiaries
Sub jumlah	67.634.702.695	10.802.914.568	Sub total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(442.766.657)	46.937.095	The Company
Entitas anak	6.175.700.747	(19.983.422.402)	Subsidiaries
Sub jumlah	5.732.934.090	(19.936.485.307)	Sub total
Jumlah beban pajak	73.367.636.785	(9.133.570.739)	Total tax expenses

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/03/2024
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	328.490.979.597	(52.068.608.174)
Ditambah (dikurangi):		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(332.971.168.291)	49.734.011.799
Eliminasi dan penyesuaian	109.045.653.688	2.645.653.688
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	104.565.464.994	311.057.313
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	341.022.727	824.363.891
Penyusutan aset tetap	(54.526.298)	(71.116.289)
Jumlah beda temporer	286.496.429	753.247.602
Beda permanen:		
Jasa giro	(206.247.462)	(113.206.882)
Pendapatan dividen	(106.400.000.000)	-
Beban pajak	27.206.754	-
Lain-lain	1.000.000	15.500.000
Jumlah beda permanen	(106.578.040.708)	(97.706.882)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(1.726.079.285)	966.598.033
Saldo awal akumulasi rugi fiskal:		
2021	(12.991.126.182)	(17.558.630.712)
2022	(47.740.389.145)	(47.740.389.145)
2023	(9.395.694.034)	(9.395.694.034)
Saldo akhir akumulasi rugi fiskal	(71.853.288.646)	(73.728.115.858)

17. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Profit (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss
Add (subtract):
Profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Elimination and adjustment
Profit before income tax - the Company
Temporary differences:
Post employment benefit
Depreciation of property, plant and equipment
Total temporary differences
Permanent differences:
Interest on bank current accounts
Dividend income
Tax Expense
Others
Total permanent differences
Fiscal gain (loss) for the year
Beginning balance of accumulated fiscal loss:
2021
2022
2023
Ending balance of accumulated fiscal loss

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

31/03/2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian ke komprehensif lain/ Adjustment to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	15.427.986.060	379.737.443	-	-	-	15.807.723.503	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	(175.303.465)	(11.995.786)	-	-	-	(187.299.251)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	2.581.944.757	75.025.000	-	-	-	2.656.969.757	Post-employment benefit
Sub jumlah	17.834.627.352	442.766.657	-	-	-	18.277.394.009	Sub total
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
BBS	8.132.700.365	(695.450.926)	-	-	-	7.437.249.439	BBS
MCA	35.389.296.248	(4.858.448.127)	-	-	-	30.530.848.121	MCA
SAU	56.492.394.477	5.383.654.421	-	-	-	61.876.048.898	SAU
KPL	513.114.563	(513.114.563)	-	-	-	-	KPL
RAKA	1.598.521.056	57.089.265	-	-	-	1.655.610.321	RAKA
Sub jumlah	102.126.026.709	(626.269.930)	-	-	-	101.499.756.779	Sub total
Jumlah aset pajak tangguhan	119.960.654.061	(183.503.273)	-	-	-	119.777.150.788	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
BHP	(2.591.881.978)	1.669.788.121	-	-	-	(922.093.857)	BHP
KHL	(6.405.065.619)	(1.666.626.393)	-	-	-	(8.071.692.012)	KHL
BSI	(11.746.839.605)	(758.497.940)	-	-	-	(12.505.337.545)	BSI
TMSJ	(4.926.044.963)	(391.842.137)	-	-	-	(5.317.887.100)	TMSJ
KPL	-	(4.402.252.468)	-	-	-	(4.402.252.468)	KPL
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(25.669.832.165)	(5.549.430.817)	-	-	-	(31.219.262.982)	Total deferred tax liabilities

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31/12/2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss for the year	Dibebankan ke komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	16.432.837.056	(1.004.850.996)	-	-	15.427.986.060	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	(127.320.323)	(47.983.142)	-	-	(175.303.465)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	2.171.791.615	453.301.625	-	(43.148.483)	2.581.944.757	Post-employment benefit
Sub jumlah	18.477.308.348	(599.532.513)	-	(43.148.483)	17.834.627.352	Sub total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
BBS	23.435.439.702	(11.528.556.993)	(2.945.578.077)	(828.604.267)	8.132.700.365	BBS
MCA	59.408.455.382	(5.038.765.819)	(18.083.443.735)	(896.949.580)	35.389.296.248	MCA
SAU	43.539.916.274	19.522.085.466	(6.209.653.936)	(359.953.327)	56.492.394.477	SAU
KPL	14.826.800.202	(13.369.258.431)	-	(944.427.208)	513.114.563	KPL
RAKA	3.195.429.060	(1.530.084.932)	-	(66.823.072)	1.598.521.056	RAKA
Sub jumlah	144.406.040.620	(11.944.580.709)	(27.238.675.748)	(3.096.757.454)	102.126.026.709	Sub total
Jumlah aset pajak tangguhan	162.883.348.968	(12.544.113.222)	(27.238.675.748)	(3.139.905.937)	119.960.654.061	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
TMSJ	(4.687.191.781)	(914.472.671)	-	(803.401.167)	(6.405.065.619)	TMSJ
KHL	(11.742.835.244)	1.669.057.712	-	(1.673.062.073)	(11.746.839.605)	KHL
BSI	(4.893.163.879)	573.550.177	-	(606.431.261)	(4.926.044.963)	BSI
BHP	(2.432.901.386)	408.193.226	-	(567.173.818)	(2.591.881.978)	BHP
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(23.756.092.290)	1.736.328.444	-	(3.650.068.319)	(25.669.832.165)	Total deferred tax liabilities

Aset pajak tangguhan diakui jika tersedia jumlah laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang. Aset pajak tangguhan tidak diakui pada posisi keuangan jika tidak terdapat keyakinan memadai tersedianya laba fiskal yang dapat dikompensasikan pada masa datang.

Deferred tax assets are recognized if it is available fiscal profit which can be compensated in the future. Deferred tax assets are not recognized in the financial position where there is no reasonable assurance of the availability of taxable income that can be offset in the future.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak dan manfaat pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense (income) computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax and tax benefit as follows:

	31/03/2025	31/03/2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	328.490.979.597	(52.068.608.174)	Profit (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss
Ditambah (dikurangi):			Add (subtract):
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(332.971.168.291)	49.734.011.799	Profit (loss) before income tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	109.045.653.688	2.645.653.688	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	104.565.464.994	311.057.313	Profit before income tax – the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	23.004.402.299	68.432.609	Income tax at effective tax rate
Beda permanen:			Permanent differences:
Jasa giro	(45.374.442)	(24.905.514)	Interest on bank current accounts
Pendapatan dividen	(23.408.000.000)	-	Dividend income
Lain-lain	6.205.486	3.410.000	Others
Beban (manfaat) pajak perusahaan	(442.766.657)	46.937.095	Tax expense (benefit) of the Company

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31/03/2025
Manfaat (beban) pajak	
Perusahaan	(442.766.657)
Entitas anak	73.810.403.442
Jumlah beban pajak	73.367.636.785

Aset dan liabilitas pajak tangguhan periode 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Surat Ketetapan Pajak

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menerima surat No. 970/Bapenda-Set/489 terkait BPHTB atas perolehan pembukaan lahan dari Badan Pendapatan Daerah ("Bapenda") Provinsi Riau sebesar Rp21.718.292.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas BPHTB tersebut pada 24 September 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan mengajukan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak BPHTB kepada Bapenda melalui surat No. 032/RAKA-XII/2021, dikarenakan Perusahaan tidak setuju terhadap cara perhitungan dan penetapan BPHTB yang ditetapkan oleh Bapenda.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima surat No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dari Bapenda yang berisi tanggapan terkait cara perhitungan dan penetapan BPHTB, dan dijelaskan bahwa dasar dan perhitungan terkait cara perhitungan dan penerapannya.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

	31/03/2024	
		Tax benefit (expense) of
	46.937.095	the Company
	(9.180.507.834)	Subsidiaries
	(9.133.570.739)	Total tax loss

Deferred tax assets and liabilities As of March 31, 2025 and December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

g. Tax Assessment Letter

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB)

On September 23, 2021, the Company received Letter No. 970/Bapenda-Set/489 from the Regional Revenue Agency ("Bapenda") of Riau Province regarding the Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) in connection with land clearing activities, amounting to IDR 21,718,292,000. The Company completed the payment for the BPHTB on September 24, 2021.

On December 14, 2021, the Company submitted a request for a refund of overpaid BPHTB through Letter No. 032/RAKA-XII/2021, as the Company did not agree with the calculation and determination of the BPHTB as assessed by Bapenda.

On December 22, 2021, the Company received Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 from Bapenda, which provided a general explanation regarding the basis and methodology used in determining and applying the BPHTB.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan mengirimkan Surat Gugatan terhadap Surat Keputusan Bapenda Kampar mengenai Penjelasan BPHTB No. 890/Bapenda-Set/2021/655 tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menerima hasil Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. kpts.970/Bapenda-Set/144 tentang Penolakan Permohonan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) tahun 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan mengajukan keberatan No. 001/RAKA-II/2023 atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 tanggal 2 Desember 2022, terkait dengan perbedaan cara perhitungan dan penetapan Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas perolehan pembukaan lahan.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan banding melalui surat No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 atas Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kampar No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 tanggal 29 November 2023 yang menolak keberatan yang diajukan pada tanggal 9 Februari 2023.

Pada bulan Juni sampai dengan Desember tahun 2024 telah dilakukan proses sidang dengan agenda pemaparan materi dan kronologis sengketa serta penyampaian kelengkapan dokumen serta penjelasan atas dokumen yang dilampirkan.

Pada tanggal 24 Februari 2025, anak Perusahaan, PT Riau Agung Karya Abadi, mengikuti sidang lanjutan berdasarkan surat panggilan sidang No. PANG-020/PAN.151/2025 dengan agenda penyampaian kelengkapan dokumen.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB) (continued)

On January 12, 2022, the Company submitted a lawsuit challenging Bapenda Kampar's decision as stated in Letter No. 890/Bapenda-Set/2021/655 dated December 22, 2021.

On December 2, 2022, the Company received the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency through Decree No. kpts.970/Bapenda-Set/144 concerning the request for a refund of BPHTB overpayment for the 2021 fiscal year.

On February 1, 2023, the Company submitted an official objection via Letter No. 001/RAKA-II/2023 in response to the Zero Regional Tax Assessment Decree No. Kpts.970/BAPENDA-SET/144 dated December 2, 2022, due to discrepancies in the calculation and determination of BPHTB related to the land clearing acquisition.

On February 22, 2024, the Company submitted an appeal via letter No. 001/JKT/RAKA-BPHT/II/2024 against the Decision of the Head of the Regional Revenue Agency of Kampar Regency No. Kpts.900.1.11.1/Bapenda-Set/01 dated November 29, 2023, which rejected the objection previously filed on February 9, 2023.

From June to December 2024, a trial process was carried out with the agenda of presenting the material and chronology of the dispute as well as submitting complete documents and explanations of the attached documents.

On February 24, 2025, the Company's subsidiary, PT Riau Agung Karya Abadi, attended a hearing based on the summons letter No. PANG-020/PAN.151/2025 with the agenda of fulfilling the completeness of the documents.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	31/03/2025	31/12/2024
Gaji dan upah	72.337.638.586	70.574.015.880
Upah swakelola kebun	51.911.105.561	39.095.934.480
Bunga pinjaman bank	25.949.666.370	21.678.524.099
Jamsostek dan asuransi	4.563.060.565	5.889.642.229
Lain-lain (dibawah masing - masing Rp1 miliar)	4.038.668.618	15.103.961.023
Jumlah	158.800.139.700	152.342.077.711

*Salary and wages
Plantation self-management wages
Bank loan interest
Jamsostek and insurance
Others (each below Rp1 billion)
Total*

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31/03/2025	31/12/2024
Pihak berelasi (Catatan 30)	8.211.600.000	5.119.650.000
Pihak ketiga		
PT Green Global Utama	400.900.500.000	70.587.000.000
PT Multi Nabati Sulawesi	67.837.500.000	203.366.250.000
PT Wahana Prima Sejati	67.756.500.000	-
PT Vasbit Prima Niaga	7.358.400.000	5.586.210.000
PT Bumi indawa niaga	-	142.020.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp7 miliar)	-	525.000.000
Sub jumlah pihak ketiga	543.852.900.000	422.084.460.000
Jumlah	552.064.500.000	427.204.110.000

*Related parties (Note 31)

Third parties
PT Green Global Utama
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Wahana Prima Sejati
PT Vasbit Prima Niaga
PT Bumi indawa niaga
Others (each below
Rp 7 billion)
Sub total third parties
Total*

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang dijadikan oleh Grup yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
<u>Jangka pendek</u>		
Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran)	453.300.198.081	676.568.604.746
<u>Jangka panjang</u>		
Fasilitas kredit investasi	3.880.284.776.462	2.851.229.781.507
Dikurangi : Biaya perolehan yang Belum diamortisasi	(20.822.971.653)	(13.660.068.391)
Jumlah	3.859.461.804.809	2.837.569.713.116
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(569.214.982.798)	(661.944.631.108)
Bagian Jangka Panjang	3.290.246.822.011	2.175.625.082.008

Tingkat bunga utang bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Rupiah	8,00% - 9,25%	8,00% - 9,50%
Dollar Amerika Serikat	5,10% - 5,10%	5,10%

Grup memperoleh Fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Lokal ("KMK") dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 24 Juli 2008 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir tanggal 12 Desember 2024, dimana Grup memperoleh tambahan plafon untuk fasilitas Kredit Investasi tahun 2025 yang diperoleh pada Desember 2024 sebesar Rp1.190.160.000.000, sedangkan plafon fasilitas Notional Pooling tetap Rp 700.000.000.000 dan fasilitas KMK tetap Rp450.000.000.000. Grup juga memperoleh persetujuan perpanjangan jatuh tempo Fasilitas Notional Pooling dan KMK sampai dengan 19 Mei 2026.

20. BANK LOANS

This account represents credit facilities which the Group obtained from PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

<u>Short - term</u>
Local credit facilities (Bank overdraft)
<u>Long - term</u>
Investment credit facilities Less: Unamortized acquisition cost
Total
Current portion
Long - term portion

The bank loan interest rates as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Rupiah
United Stated Dollar

The Group obtained Investment Credit Facilities ("KI") and Local Credit Facilities ("KMK") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") based on Deed of Credit Agreement No. 100 dated July 24, 2008 of Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H.

The credit facility has undergone several amendments. The latest amendment dated December 12, 2024, whereby the Group obtained an additional ceiling for Investment Credit facility in 2025 whereby obtained in December 2024 amounting to Rp1,190,160,000,000, while the ceiling of Notional Pooling Facility remains at Rp700,000,000,000 and ceiling of KMK facility remains at Rp450,000,000,000. The Group also obtained approval to extend the maturity date of the Notional Pooling and KMK facilities until May 19, 2026.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi Alat Berat 2022/ <i>Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2022</i>	Rp17.000.000.000
Kredit Investasi Kendaraan Motor Permanen 2022/ <i>Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2022</i>	Rp14.000.000.000
Kredit Investasi Jembatan Permanen/ <i>Permanent Bridge Credit Facility</i>	Rp6.800.000.000
Kredit Investasi 1/ <i>Investment Credit 1</i>	Rp1.133.279.187.937
Kredit Investasi 2/ <i>Investment Credit 2</i>	USD112.092.971
Kredit Investasi Shareholder Loan 2020/ <i>Investment Credit of Shareholder Loan 2020</i>	Rp387.000.000.000
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2018/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp73.702.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2018/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2018</i>	Rp39.385.733.500

20. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows:

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan alat berat dan kendaraan operasional tahun 2022/ <i>Financing the purchase of heavy equipment and operational vehicles in 2022</i>	Jatuh tempo pada 15 Januari 2027/ <i>Due period until January 15, 2027</i>
Pembiayaan kendaraan sepeda motor permanen tahun 2022/ <i>Financing Due period until the purchase of permanent motor vehicles in 2022</i>	Jatuh tempo pada 7 Februari 2025/ <i>February 7, 2025</i>
Pembiayaan pembangunan jembatan permanen / <i>Financing the construction of permanent bridge</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Nopember 2028/ <i>Due period until November 15, 2028</i>
Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit, pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit, pemeliharaan TBM, pembiayaan alat berat dan pembiayaan infrastruktur/ <i>Financing the construction of palm oil factory, financing the construction of palm oil plantation, maintenance of TBM, heavy equipment financing, heavy equipment financing and infrastructure financing</i>	Jatuh tempo berkisar pada 28 Februari 2029 - 15 September 2029/ <i>Due period approximately on February 28, 2029 - September 15, 2029</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the construction of palm oil plantation and maintenance of TBM</i>	Jatuh tempo berkisar pada 31 Januari 2026 - 30 Juni 2027/ <i>Due period approximately on January 31, 2026 - June 30, 2027</i>
Pembiayaan kembali pinjaman dari pemegang saham/ <i>Refinancing loan from shareholder</i>	Jatuh tempo berakhir pada 6 Januari 2030/ <i>Due period until January 6, 2030</i>
Pembiayaan pemeliharaan TBM/ <i>Financing the maintenance of TBM</i>	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Pembiayaan pemeliharaan TBM plasma/ <i>Financing the maintenance of plasma TBM</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 September 2028/ <i>Due period until September 15, 2028</i>

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2019/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp86.251.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2019/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2019</i>	Rp11.131.674.800
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2020/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp191.121.000.000
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2020/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2020</i>	Rp36.420.860.000
Kredit Investasi Kebun Tahun Tanam 2021/ <i>Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp67.341.000.000

20. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Pembiayaan pemeliharaan kebun baru/ <i>Financing the maintenance of new plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 30 Juni 2029/ <i>Due period until June 30, 2029</i>
Pembiayaan pemeliharaan kebun baru plasma/ <i>Financing the maintenance of new plasma plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Juni 2029/ <i>Due period until Juni 15, 2029</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit/ <i>Financing the construction of palm oil plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2029/ <i>Due period until December 31, 2029</i>
Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ <i>Financing the construction of plasma palm oil plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2031/ <i>Due period until December 31, 2031</i>
Pembiayaan pemeliharaan TBM 2021/ <i>Financing the maintenance of TBM year 2021</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2030/ <i>Due period until December 31, 2030</i>

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian fasilitas KI Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

The detail of the KI facilities of the Group are as follows: (continued)

Nama fasilitas/ Name of facilities	Plafon/ Plafond	Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
Kredit Investasi Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ <i>Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp18.021.000.000	Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit plasma/ <i>Financing the construction of plasma palm oil plantation</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2024/ <i>Due period until December 31, 2024</i>
Kredit Investasi IDC Kebun Plasma Tahun Tanam 2021/ <i>IDC Plasma Plantation Investment Credit of Planting Year 2021</i>	Rp6.548.000.000	Pembiayaan bunga atas fasilitas kredit kebun plasma tahun tanam 2021 dan fasilitas kredit investasi IDC plasma tahun tanam 2021/ <i>Interest financing of plasma plantation credit facility of planting year 2021 and IDC plasma plantation investment credit of planting</i>	Jatuh tempo berakhir pada 31 Desember 2024/ <i>Due period until December 21, 2024</i>
Kredit Investasi Alat Berat 2021/ <i>Heavy Equipment Investment Credit Facility in 2021</i>	Rp18.500.000.000	Pembiayaan alat-alat berat tahun 2021/ <i>Financing of heavy equipment in 2021</i>	Jatuh tempo berakhir pada 08 Februari 2026/ <i>Due period until February 08, 2026</i>
Kredit Investasi Pabrik kelapa Sawit 2021/ <i>Palm Oil Factory Investment Credit Facility in 2021</i>	Rp168.000.000.000	Pembiayaan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit 2021/ <i>Construction of Palm Oil Factory in 2021</i>	Jatuh tempo berakhir pada 08 Februari 2026/ <i>Due period until February 08, 2026</i>
Kredit Investasi Alat Berat Tahun 2023/ <i>Heavy Equipment Investment Credit of Year 2023</i>	Rp71.000.000.000	Pemeliharaan dan pengadaan tanaman, infrastruktur dan aset tetap/ <i>Maintenance and procurement of plants infrastructure and fixed assets</i>	Jatuh tempo berakhir pada 15 Desember 2027 <i>Due Period until December 15, 2027</i>
Kredit Investasi Kendaraan Motor Pemanen 2023/ <i>Harvester Motor Vehicles Investment Credit Facility in 2023</i>	Rp24.255.000.000	Pembiayaan kendaraan motor pemanen tahun 2023/ <i>Financing of harvester motor vehicles in 2023</i>	Jatuh tempo pada 15 Desember 2025/ <i>Due period until December 15, 2025</i>
Kredit Investasi 2024/ <i>Investment Credit 2024</i>	Rp1.155.670.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, dan pembangunan PKS tahun 2024/ <i>Financing of Heavy equipment, harvester motor vehicles the construction of an oil palm in 2024.</i>	Jatuh tempo berkisar pada 31 Desember 2026 – 15 April 2034/ <i>Due period approximately on December 31, 2026 - April 15, 2034.</i>
Kredit Investasi 2025/ <i>Investment Credit 2025</i>	Rp1.190.160.000.000	Pembiayaan alat berat, kendaraan motor pemanen, pabrik ,biogas dan perolehan aset tetap./ <i>Financing of Heavy equipment, harvester motor vehicles the construction of an oil palm, biogas and acquisition of fixed assets.</i>	Jatuh tempo berkisar pada 3 – 10 tahun sejak pencairan <i>Due period approximately 3 – 10 years form disbursement</i>

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan

- a. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh MCA beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
 - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, dan 64 seluas total 7.051,70 Ha,
 - No. 65, 66, 67, 68, 69, dan 70 seluas total 2.598,20 Ha,
 - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 seluas total 6.395,42 Ha.
- b. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BBS beserta dengan sertifikat HGU No. 71, 72, 73, dan 74 seluas total 18.367,44 Ha.
- c. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KHL beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 20.000 Ha.
- d. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh KPL beserta dengan sertifikat HGU sebagai berikut:
 - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, dan 204 seluas total 10.564,41 Ha
 - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, dan 216 seluas total 3.600,91 Ha.
- e. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BSI beserta dengan sertifikat HGU No. 2 seluas 13.404 Ha.
- f. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh TMSJ beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 7.982,18 Ha.
- g. Tanaman perkebunan yang dimiliki oleh BHP beserta dengan sertifikat HGU No. 1 seluas 6.061 Ha.
- h. Tanah yang dimiliki oleh KHL dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 2 seluas 27,25 Ha.
- i. Tanah kebun milik TMSJ atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 7.982 Ha dari jumlah luas disyaratkan 9.686 Ha.
- j. Tanah kebun milik BHP atas kekurangan penyerahan sertifikat HGU yang telah diserahkan seluas 6.061 Ha dari jumlah luas disyaratkan 7.450 Ha.

20. BANK LOANS (continued)

Collaterals

- a. Plantations which owned by MCA along with LCR certificates as follows:
 - No. 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, and 64 with a total area of 7,051.70 Ha,
 - No. 65, 66, 67, 68, 69, and 70 with a total area of 2,598.20 Ha,
 - No. 75, 76, 77, 78, 79, dan 80 with a total area of 6,395.42 Ha.
- b. Plantations which owned by BBS along with LCR certificates No. 71, 72, 73, and 74 with a total area of 18,367.44 Ha.
- c. Plantations which owned by KHL along with LCR certificate No. 1 with a total area of 20,000 Ha.
- d. Plantations which owned by KPL along with LCR certificates as follows:
 - No. 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, and 204 with a total area of 10,564.41 Ha
 - No. 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, and 216 with a total area of 3,600.91 Ha.
- e. Plantations which owned by BSI along with LCR certificate No. 2 with a total area of 13,404 Ha.
- f. Plantations which owned by TMSJ along with LCR certificate No. 1 with a total area of 7,982.18 Ha.
- g. Plantations which owned by BHP along with LCR certificate No. 1 with a total area of 6,061 Ha.
- h. Land which owned by KHL with Building Rights certificate No. 2 with a total area of area 27.25 Ha.
- i. TMSJ's plantation land on the LCR certificate submitted covering an area of 7,982 Ha of the total area of 9,686 Ha required.
- j. BHP's plantation land on the LCR certificates submitted covering an area of 6,061 Ha of the total area of 7,450 Ha required.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- k. Pabrik kelapa sawit yang dimiliki oleh BBS, TMSJ, BHP, KHL, dan BSI.
- l. Kernel silo yang dimiliki oleh KHL dan BSI.
- m. Jaminan secara fidusia atas alat berat dan kendaraan yang pembeliannya menggunakan fasilitas KI Alat Berat dan Kendaraan tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.
- n. Seluruh saham yang dimiliki oleh Grup.

Pembatasan-pembatasan

- a. Jika Grup melakukan investasi di luar dari bidang usaha Grup, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA
- b. Grup tidak diperkenankan untuk melakukan pemisahan (*spin off*), peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha
- c. Grup tidak diperkenankan melakukan penambahan pinjaman dan memberikan jaminan (*corporate guarantee*) dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain tanpa persetujuan BCA
- d. Grup tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan)
- e. Grup tidak diperkenankan menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yaitu utang pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan lain, obligasi dan *corporate guarantee* terhadap jumlah ekuitas ditambah utang yang disubordinasikan (DER) maksimum 3 kali dan rasio EBITDA dibandingkan beban bunganya minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. BANK LOANS (continued)

Collaterals (continued)

- k. Palm oil factories owned by BBS, TMSJ, BHP, KHL, and BSI.
- l. Silo kernels owned by KHL and BSI.
- m. Fiducia guarantee on the purchase of heavy equipment and vehicle by using Heavy Equipment and Vehicle IC facility in 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022.
- n. All shares owned by the Group.

Covenants

- a. If the Group manage to do investing activities outside the Group's main business, therefore should be permissioned by BCA
- b. The Group is not permitted to conduct spin off, merger, expropriation or liquidation of business
- c. The Group is not permitted to raise its loans and provide corporate guarantees from bank or other financial institutions, and/or commit oneself as a guarantor in any form and name, and/or guaranteeing The Group's assets to any other parties without permission from BCA
- d. The Group is not permitted to propose bankruptcy request or payment postponement request to authorized agency (court)
- e. The Group is not permitted to sell or dispose non-moving assets or main assets used in main activities of business, except in order to be used in daily activities

In addition, Group is also required to maintain certain financial ratios like bank loan debt, other financial institution loans, bonds and corporate guarantee to total equity plus subordinated debt (DER) maximum of 3 times and EBITDA ratio compared to interest expense minimum of 1.25 times.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

Grup melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan atas pembelian alat pertanian dan alat pengangkutan untuk jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

a. Pembiayaan konsumen

	31/03/2025	31/12/2024
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2026	238.748.000	252.924.000
2025	302.364.000	445.680.000
Jumlah pembayaran minimum Bunga	541.112.000 (111.675.127)	698.604.000 (144.179.627)
Nilai tunai pembayaran minimum	429.436.873	554.424.373
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(319.950.000)	(353.700.000)
Bagian jangka panjang	109.486.873	200.724.373

b. Sewa pembiayaan

	31/03/2025	31/12/2024
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2026	47.035.184	47.035.184
2025	105.829.200	141.105.600
Jumlah pembayaran minimum Bunga	152.864.384 (9.686.908)	188.140.784 (14.344.212)
Nilai tunai pembayaran minimum	143.177.476	173.796.572
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(86.020.379)	(116.639.475)
Bagian jangka panjang	57.157.097	57.157.097

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan Peraturan Grup. Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 15.054 dan 15.907.

21. LEASES LIABILITIES

The Group had entered into consumer financing and finance lease agreements for purchases of farm equipment and vehicles for a 3 until 5 years period.

a. Consumer financing

	31/03/2025	31/12/2024
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2026	238.748.000	252.924.000
2025	302.364.000	445.680.000
Total minimum payment Interest	541.112.000 (111.675.127)	698.604.000 (144.179.627)
Present value of minimum payment	429.436.873	554.424.373
Current portion	(319.950.000)	(353.700.000)
Non-current portion	109.486.873	200.724.373

b. Finance lease

	31/03/2025	31/12/2024
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2026	47.035.184	47.035.184
2025	105.829.200	141.105.600
Total minimum lease payment Interest	152.864.384 (9.686.908)	188.140.784 (14.344.212)
Present value of minimum lease payment	143.177.476	173.796.572
Current portion	(86.020.379)	(116.639.475)
Non-current portion	57.157.097	57.157.097

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group calculates and records the imbalance of work obligations for all permanent employees in accordance with the provisions of the Group Regulations. The number of permanent employees As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are 15,054 and 15,907, respectively.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan konsolidasian, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/03/2025
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat diskonto per tahun	7,25%
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/03/2025
Imbalan pascakerja	141.484.044.433
Imbalan jangka panjang lain	5.885.636.963
Jumlah	147.369.681.396

Biaya dan penghasilan komprehensif lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	31/03/2025
Diakui dalam laporan laba rugi	
Imbalan pascakerja	12.447.755.105
Imbalan jangka panjang lain	279.164.947
Jumlah	12.726.920.052
Diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya	
Imbalan pascakerja	-
Jumlah	-

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to period service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact immaterial and does not affect the decision of users of the financial statements, so accumulated difference the measurement attriution of new employee benefits to balances, is recorded in the current year 2022 statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assumptions used in calculating the employee benefits as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	31/12/2024	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
7,11%	7,11%	Annual discount rate
TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate	1% dari tingkat mortalitas/1% of mortality rate	Disability rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation method

Employee benefits liabilities recognized in statement of financial position are as follows:

	31/12/2024	
129.642.744.039	129.642.744.039	Post-employee benefit
5.606.472.016	5.606.472.016	Other long-term benefit
Jumlah	135.249.216.055	Total

Net expenses and other comprehensive income recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31/12/2024	
47.499.221.975	47.499.221.975	Recognized in statemen of profit or loss
2.391.197.316	2.391.197.316	Post-employee benefit
Jumlah	49.890.419.291	Total
(30.863.519.347)	(30.863.519.347)	Recognized in statement of other comprehensive income
Jumlah	(30.863.519.347)	Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Imbalan pascakerja		
Saldo awal	129.642.744.039	115.630.665.254
Cadangan tahun berjalan	12.447.755.105	47.499.221.975
Pembayaran imbalan kerja	(606.454.711)	(2.623.623.843)
Keuntungan aktuarial	-	(30.863.519.347)
Saldo akhir	141.484.044.433	129.642.744.039
Imbalan jangka panjang lain		
Saldo awal	5.606.472.016	5.215.802.700
Cadangan tahun berjalan	279.164.947	2.391.197.316
Pembayaran imbalan kerja	-	(2.000.528.000)
Saldo akhir	5.885.636.963	5.606.472.016

Komponen beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Imbalan pascakerja		
Biaya jasa kini	10.232.575.338	40.279.346.932
Biaya Jasa lalu dan keuntungan (kerugian)	-	312.150.204
Biaya bunga neto	2.215.179.767	7.570.771.020
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(663.046.181)
Jumlah	12.447.755.105	47.499.221.975
Imbalan jangka panjang lain		
Biaya jasa kini	198.528.725	788.246.574
Biaya bunga	80.636.222	282.870.169
Dampak mutasi	-	529.963.114
Pengukuran kembali	-	790.117.459
Jumlah	279.164.947	2.391.197.316

	31/03/2025	31/12/2024
Diakui pada penghasilan komprehensif lain :		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari perubahan asumsi finansial	-	(4.653.677.755)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang Timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(26.209.841.592)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(30.863.519.347)

Cadangan imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	12.317.291.220	48.776.465.148
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	191.950.606	766.378.208
Dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27)	217.678.226	347.575.935
Jumlah	12.726.920.052	49.890.419.291

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

Post-employee benefit
Beginning balance
Current year expense
Benefit paid
Actuarial gain
Ending balance

Other long-term benefit
Beginning balance
Current year expense
Benefit paid
Ending balance

The component of post-employee benefit and other long-term benefit are as follows:

Post-employee benefit
Current service cost
Past service cost and (gain) loss from settlements
Net interest cost
Mutation effect
Total

Other long-term benefit
Current service cost
Interest cost
Mutation effect
Re-measurement
Total

Recognized in other comprehensive income
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustment

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Provisions for employee benefits are allocated as follows:

Charged to general and administrative expenses (Note 28b)
Capitalized to immature plantations (Note 12)

Charged to cost of goods sold (Note 27)

Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

The composition of the Company's stockholders As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31/03/2025				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Prinsep Management Ltd.	2.653.579.330	73,11%	1.820.355.420.380	Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	164.060.789.620	PT Fangionoperkasa Sejati
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	592.254.800	16,32%	406.286.792.800	Public (each below 5%)
Sub Jumlah	3.484.989.800	96,02%	2.390.703.002.800	Sub total
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	99.073.492.000	Treasury shares
Jumlah	3.629.411.800	100,00%	2.489.776.494.800	Total
31/12/2024				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Prinsep Management Ltd.	2.663.079.330	73,66%	2.663.079.330.000	Prinsep Management Ltd.
PT Fangionoperkasa Sejati	239.155.670	6,59%	239.155.670.000	PT Fangionoperkasa Sejati
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	582.754.800	18,64%	582.754.800.000	Public (each below 5%)
Sub Jumlah	3.484.989.800	96,02%	3.484.989.800.000	Sub total
Saham treasuri	144.422.000	3,98%	144.422.000.000	Treasury shares
Jumlah	3.629.411.800	100,00%	3.629.411.800.000	Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 544.411.800 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1.000 atau setara dengan Rp544.411.800.000 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.

Per 30 Desember 2020, dana atas penawaran umum perdana telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2021, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2024, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 87.765.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 8 Januari 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp686 per lembar. Penurunan nilai nominal berlaku efektif pada tanggal 11 Maret 2025 sesuai persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0017296.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Prinsep Management Ltd melepas saham sejumlah 9.500.000 lembar kepada masyarakat dan sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**23. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 14, 2020 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders agreed to issue a maximum of 544,411,800 shares each Rp1,000 par value or equivalent with Rp544,411,800,000 through an initial public offering to public.

As of December 30, 2020, the proceeds from initial public offering has been fully received by the Company. On January 4, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchanges.

On 2024, Prinsep Management Ltd released shares amounting to 87,765,000 shares to public and this was reported to be Financial Services Authority (OJK).

On January 8, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders decided to reduce the nominal value shares from Rp1,000 to Rp686 per share. The reduction in nominal value is effective on March 11, 2025 according to the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0017296.AH.01.02 of 2025 dated March 11, 2025.

On February 11, 2025, Prinsep Management Ltd released 9,500,000 shares to the public and this has been reported to the Financial Services Authority (OJK).

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Saham treasuri

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sebanyak 144.422.000 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp766.273.190.502 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Pembelian Kembali saham dilakukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2023.

Tujuan dan latar belakang pembelian kembali saham biasa ini adalah untuk menjaga stabilitas harga saham dan fleksibilitas dalam pengelolaan modal jangka panjang.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a dan dijelaskan di atas, pada tahun 2025 dilakukan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp686 per lembar. Penurunan nilai nominal atas lembar saham treasuri diperlakukan sebagai pengurang biaya perolehan saham treasuri, sehingga detail saham treasuri menjadi sebagai berikut :

	31/03/2025	31/12/2024
Biaya perolehan	766.273.190.502	766.273.190.502
Efek penurunan nilai nominal saham treasuri	(45.348.508.000)	-
Jumlah	720.924.682.502	766.273.190.502

Acquisition costs
Impact of decrease in
nominal value treasury shares

Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/03/2025	31/12/2024
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	457.305.912.000	457.305.912.000
Biaya emisi	(2.867.573.133)	(2.867.573.133)
Sub jumlah	454.438.338.867	454.438.338.867
Dampak dari restrukturisasi entitas anak	4.741.804.908	4.741.804.908
Pengampunan pajak	2.907.499.550	2.907.499.550
Jumlah	462.087.643.325	462.087.643.325

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 544.411.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.840 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp454.438.338.867 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp2.867.573.133. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**23. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES
(continued)**

Treasury shares

Throughout 2024, the Company has repurchased 144,422,000 shares of common stock through purchases on the Indonesia Stock Exchange. The total payment to acquire the shares was Rp766,273,190,502 including brokerage fees and other costs. The share repurchase was carried out based on the results of the Annual GMS on June 21, 2023.

The purpose and reason of this repurchasing common stock is to maintain stock price stability and flexibility in long-term capital management.

As disclosed in Note 1a and explained above, in 2025 the nominal value of the Company's shares was reduced from Rp1,000 to Rp686 per share. The decrease in the nominal value of treasury shares is treated as a reduction in the acquisition cost of treasury shares, so that the details of treasury shares are as follows:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium on capital stock
Initial public offering
Share issuance cost

Sub total

Impact from subsidiaries restructuring
Tax amnesty

Total

Premium on capital stock

The Company conduct public offering of its 544,411,800 shares with nominal value of Rp1,000 per share at a offering price of Rp1,840 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting Rp454,438,338,867 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp2,867,573,133. On January 4, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

31/03/2025											
	Saldo awal/ Beginning	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Dampak dari penurunan modal/Impact of a decrease in capital	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance						
BBS	29.041.603.578	114.161.707	(19.700.000.000)	-	9.455.765.285	BBS					
MCA	25.432.573.883	933.166.111	(11.400.000.000)	-	14.965.739.994	MCA					
SAU	2.980.814.593	(903.571.064)	-	-	2.077.243.529	SAU					
KPL	14.222.456.937	950.358.262	-	-	15.172.815.199	KPL					
KHL	29.992.705.366	3.920.812.180	-	(5.600.000.000)	28.313.517.546	KHL					
BSI	23.692.520.718	1.067.022.602	(4.750.000.000)	-	20.009.543.320	BSI					
TMSJ	18.979.407.800	4.684.378.722	-	-	23.663.786.522	TMSJ					
BHP	31.375.021.801	714.491.920	(18.500.000.000)	-	13.589.513.721	BHP					
RAKA	10.466.473.207	1.213.140.325	-	-	11.679.613.532	RAKA					
FNB	19.453.524	5.281.552	-	-	24.735.076	FNB					
Jumlah	186.203.031.407	12.699.242.317	(54.350.000.000)	(5.600.000.000)	138.952.273.724	Total					

31/12/2024											
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance						
BBS	26.972.715.560	1.921.999.080	146.888.938	-	29.041.603.578	BBS					
MCA	25.276.146.930	(2.577.745)	159.004.698	-	25.432.573.883	MCA					
SAU	6.540.431.777	(3.623.427.092)	63.809.908	-	2.980.814.593	SAU					
KPL	11.495.782.951	2.559.252.799	167.421.187	-	14.222.456.937	KPL					
KHL	37.996.384.001	11.199.733.088	296.588.277	(19.500.000.000)	29.992.705.366	KHL					
BSI	20.246.830.553	3.338.186.441	107.503.724	-	23.692.520.718	BSI					
TMSJ	25.177.223.596	6.059.763.088	142.421.116	(12.400.000.000)	18.979.407.800	TMSJ					
BHP	29.322.532.475	1.951.944.876	100.544.450	-	31.375.021.801	BHP					
RAKA	13.165.313.594	5.539.313.705	11.845.908	(8.250.000.000)	10.466.473.207	RAKA					
FNB	1.000.000	36.453.524	-	(18.000.000)	19.453.524	FNB					
Jumlah	196.194.361.437	28.980.641.764	1.196.028.206	(40.168.000.000)	186.203.031.407	Total					

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

a. Berdasarkan komoditas

	31/03/2025	31/03/2024
Minyak sawit	1.024.561.905.965	928.721.764.207
Tandan buah segar	169.466.174.345	136.049.136.669
Minyak inti sawit	158.731.340.600	38.644.387.500
Inti sawit	114.320.186.420	36.545.341.621
Minyak goreng	180.191.750.873	53.236.495.492
Bungkil Inti Sawit	2.457.261.500	5.233.422.000
Jumlah	1.649.728.619.703	1.198.430.547.489

b. Berdasarkan pelanggan

	31/03/2025	31/03/2024
Pihak berelasi (Catatan 30)	184.800.985.624	67.837.219.041
Pihak ketiga		
PT Multi Nabati Sulawesi	591.367.158.216	199.081.906.515
PT Bumi Indawa Niaga	230.399.977.900	-
PT Green Global Utama	213.517.182.184	321.532.942.265
PT Wahana Prima Sejati	148.008.928.265	-
PT Pilar Utama Labuan	68.768.475.134	41.028.861.215
PT Oleindo Amana Sejahtera Indonesia	63.097.304.223	32.667.565.765
PT Vasbit Prima Niaga	15.278.400.000	-
PT Agro Makmur Raya	-	96.737.600.733
PT Hamparan Mas Mekar	-	81.876.620.535
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	134.490.208.157	357.667.831.420
Sub jumlah pihak ketiga	1.464.927.634.079	1.130.593.328.448
Jumlah	1.649.728.619.703	1.198.430.547.489

Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel oil
Palm kernel
Edible oils
Plam kernel expeller

Total

a. By commodity

b. By customer

Related parties (Note 30)

Third parties
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Bumi Indawa Niaga
PT Green Global Utama
PT Wahana Prima Sejati
PT Pilar Utama Labuan
PT Oleindo Amana Sejahtera Indonesia

PT Vasbit Prima Niaga
PT Agro Makmur Raya
PT Hamparan Mas Mekar
Others (each below Rp50 billion)

Sub total third parties

Total

Seluruh pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu.

All Group's revenue recognised at point in time.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2025 dan 2024:

The above revenues in March 2024 and 2023 include revenue to the following customers which represent more than 10% of the net revenue of the respective years:

	31/03/2025	31/03/2024	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to revenues	
			31/03/2025	31/03/2024
Pihak ketiga				
PT Multi Nabati Sulawesi	591.367.158.216	199.081.906.515	35,85%	16,61%
PT Green Global Utama	213.517.182.184	321.532.942.265	12,94%	26,83%
PT Wahana Prima Sejati	148.008.928.265	-	8,97%	0,00%
Sub jumlah pihak ketiga	952.893.268.665	520.614.848.780	57,76%	43,44%

Third parties
PT Multi Nabati Sulawesi
PT Green Global Utama
PT Wahana Prima Sejati

Sub total third parties

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31/03/2025	31/03/2024
Tandan buah segar		
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	141.727.829.064	132.084.214.738
Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	201.796.613.359	202.161.234.611
Biaya Panen dan Pengangkutan	152.215.930.026	138.581.006.187
Biaya Umum Kebun	73.874.468.704	89.331.900.307
Pembelian Tandan Buah Segar	42.145.669.096	-
Cadangan Imbalan kerja (Catatan 22)	217.678.226	230.759.207
Pemakaian tandan buah segar untuk Produksi Minyak Sawit, Inti Sawit dan turunannya	(500.604.670.180)	(459.646.745.882)
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	111.373.518.295	102.742.369.168
Minyak sawit, inti sawit dan turunannya		
Pembelian Tandan Buah Segar	322.972.697.205	132.646.452.549
Pemakaian Tandan Buah Segar	500.604.670.180	459.646.745.882
Penyusutan (Catatan 12, 13 dan 14)	24.479.164.472	20.225.930.668
Pengolahan	20.668.097.942	13.460.352.577
Beban Umum Pabrik	13.619.272.712	10.827.004.595
Beban pokok produksi - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	882.343.902.511	636.806.486.271
Persediaan Barang Jadi:		
Saldo awal (Catatan 7)	417.214.850.903	493.068.061.453
Pembelian	346.054.400.000	273.417.206.558
Saldo akhir (Catatan 7)	(596.983.075.172)	(430.415.115.056)
Beban pokok penjualan - minyak sawit, inti sawit dan turunannya	1.048.630.078.242	972.876.639.226
Jumlah	1.160.003.596.537	1.075.619.008.394

Fresh fruit bunches
Depreciation (Notes 12,13 and 14)
Maintenance of mature plantation
Harvesting and freight expenses
Plantation general expenses
Purchases of fresh fruit bunches
Provision for employee benefits (Note 22)
Fresh fruit bunches used for production of palm oil palm kernel, and its derivatives
Cost of goods sold - fresh fruit bunches
Crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Purchases of fresh fruit bunches
Usage of fresh fruit bunches
Depreciation (notes 12,13 and 14)
Processing
Manufacturing general expenses
Cost of goods manufactured - crude palm oil, palm kernel and its derivatives
Finished goods inventory:
Beginning balance (note 7)
Purchase
Ending balance (note 7)
Cost of goods sold - crude palm oil, palm kernel and its derivatives

Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	31/03/2025	31/03/2024
Pengangkutan Bongkar muat	78.851.040.112	70.876.815.360
Lain-lain	3.634.302.148	4.450.781.785
	3.949.217.542	1.498.370.384
Jumlah	86.434.559.802	76.825.967.529

Freight expenses
Unloading and loading
Others

Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	31/03/2025
Cadangan imbalan kerja (Catatan 22)	12.317.291.220
Gaji, upah, tunjangan dan bonus	11.393.084.948
Perjalanan dinas	4.869.103.540
Utilitas	2.124.757.515
Asuransi	1.765.771.812
Jasa profesional	1.244.567.707
Kepemilikan dan konsumsi	1.239.918.582
Alat tulis, foto copy, jilid dan cetak	654.822.118
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	561.030.894
Pemeliharaan	261.036.143
Pengadaan dan pelatihan tenaga kerja	196.454.400
Sumbangan	131.135.384
Sewa	23.757.119
Lain-lain	1.405.256.676
Jumlah	38.187.988.058

28. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

	31/03/2024	
Provision for employee benefits (Note 22)	11.720.498.135	
Salaries, wages, allowances and bonus	8.508.356.493	
Traveling	2.489.061.686	
Utility	323.014.234	
Insurance	1.202.867.212	
Professional fees	1.186.153.804	
Safety and consumption	1.927.648.156	
Stationaries, photo copy, binding and print	400.999.048	
Depreciation fixed asset (Note 13)	562.110.949	
Maintenance	554.890.676	
Manpower procurement and training	103.183.874	
Donation	170.635.476	
Rental	275.416.086	
Others	10.418.256.253	
Total	39.843.092.082	

29. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	31/03/2025
Jasa giro	11.204.135.946
Pendapatan klaim asuransi	376.450.504
Jumlah	11.580.586.450

29. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

	31/03/2024	
Interest on bank accounts	7.123.187.853	
Insurance claim income	-	
Total	7.123.187.853	

b. Beban keuangan

	31/03/2025
Biaya pinjaman bank	66.559.252.882
Amortisasi biaya perolehan	573.136.738
Administrasi bank	91.457.705
Beban bunga liabilitas sewa	27.629.500
Jumlah	67.251.476.825

b. Finance costs

	31/03/2024	
Bank borrowing cost	62.287.129.168	
Amortization of loan acquisition cost	437.757.732	
Bank charges	89.408.043	
Interest on lease liabilities	20.679.493	
Total	62.834.974.436	

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND COSTS

b. Beban keuangan (lanjutan)

b. Finance costs (continued)

Alokasi beban keuangan adalah sebagai berikut:

The allocation of finance costs are as follows:

	31/03/2025	31/03/2024	
Diakui sebagai beban lain-lain	64.061.439.036	58.028.963.282	Recognise as other expenses
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12) dan non-tanaman (Catatan 13)	3.093.108.596	2.870.741.720	Capitalized to immature plantation (Note 12) and non-plantation (Note 13)
Kapitalisasi ke proyek perkebunan kemitraan (Catatan 11)	96.929.193	1.935.269.434	Capitalized to partnership plantation project (Note 11)
Jumlah	67.251.476.825	62.834.974.436	Total

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of related parties	Sifat saldo/lakun transaksi/ Nature of account balance/ accounts transaction
Prinsep Management Ltd	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Major shareholder of the Company	Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholder
PT Fangionoperkasa Sejati	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Ketapang Agro Lestari	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, uang muka penjualan, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, advances from customer, trade payables, sales and purchase
PT Citra Agro Kencana	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, purchase, and sales
PT Setia Agrindo Mandiri	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivables and trade payables
PT Subur Arum makmur	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Ciliandra Perkasa	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

PT Arindo Trisejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Bumi Sawit Perkasa	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Muriniwood Indah Industry	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Adhitya Serayakorita	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Pancasurya Garden	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang lain-lain/ Other payables

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of each asset to related parties balances to total assets are as follows:

	31/03/2025	31/12/2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Bumi Sawit Perkasa	20.133.393.593	24.576.940.052	PT Bumi Sawit Perkasa
PT Ketapang Agro Lestari	18.848.024.232	15.311.571.016	PT Ketapang Agro Lestari
PT Citra Agro Kencana	15.068.221.413	45.099.475.511	PT Citra Agro Kencana
Jumlah	54.049.639.238	84.987.986.579	Total
Persentase terhadap total aset	0,53%	0,96%	Percentage of total assets
	31/03/2025	31/12/2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Citra Agro Kencana	92.925.050	151.309.374	PT Citra Agro Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	623.994	7.091.501	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	93.549.044	158.400.875	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

Persentase saldo masing-masing liabilitas pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of each liabilities to related parties balances to total liabilities are as follows:

	31/03/2025	31/12/2024	
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payables (Note 16)
PT Ketapang Agro Lestari	5.544.450.000	-	PT Ketapang Agro Lestari
PT Fangionoperkasa sejati	4.329.762.000	3.387.126.000	PT Fangionoperkasa sejati
PT Pancasurya Garden	296.000.000	776.000.000	PT Pancasurya Garden
PT Citra Agro Kencana	80.186.813	54.967.237	PT Citra Agro Kencana
Jumlah	10.250.398.813	4.218.093.237	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,09%	0,86%	Percentage of total liabilities
	31/03/2025	31/12/2024	
Uang muka penjualan (catatan 19)			Sales advances (note 19)
PT Citra Agro Kencana	8.211.600.000	5.119.650.000	PT Citra Agro Kencana
Jumlah	8.211.600.000	5.119.650.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,11%	0,10%	Percentage of total liabilities
	31/03/2025	31/12/2024	
Utang pihak berelasi			Related party payables
Pemegang saham Perusahaan	1.094.286.797.200	-	Company shareholders
PT Maha Tjipta Sejati Raya	38.200.000.000	-	PT Maha Tjipta Sejati Raya
Jumlah	1.132.486.797.200	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	15,03%	0,00%	Percentage of total liabilities

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

Utang kepada pemegang saham Perusahaan merupakan utang pengembalian modal dari penurunan nilai nominal saham Perusahaan. Pengembalian dilakukan pada tanggal 10 April 2025 (Catatan 1a, 23 dan 28).

The Company's debt to shareholders represents a capital return debt from the decrease in the Company's nominal share value. The return was made on April 10, 2025 (Notes 1a, 23 and 28).

Utang kepada PT Maha Tjipta Sejati Raya (kepentingan non-pengendali) merupakan pengembalian modal dari penurunan modal beberapa entitas anak yaitu PT BBS, MCA, BHP dan BSI (Catatan 1d) yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2025. Pengembalian dilakukan pada tanggal 7 April 2025.

Debt to PT Maha Tjipta Sejati Raya (non-controlling interest) represents a return of capital from the decrease in capital of several subsidiaries, namely PT BBS, MCA, BHP and BSI (Note 1d) which is still outstanding as of March 31, 2025. The return was made on April 7, 2025.

	31/03/2025	31/03/2024
Penjualan tandan buah segar (Catatan 26)		
PT Bumi Sawit Perkasa	52.229.648.101	-
PT Ketapang Agro Lestari	42.197.953.733	-
PT Citra Agro Kencana	6.270.097.370	57.334.034.274
Sub jumlah	100.697.699.204	57.334.034.274
Penjualan minyak sawit, inti sawit dan turunannya (Catatan 26)		
PT Citra Agro Kencana	82.234.210.420	3.479.644.180
PT Ketapang Agro Lestari	1.869.076.000	-
PT Adhitya Serayakorita	-	6.632.323.660
PT Subur Arum Makmur	-	391.216.927
Sub jumlah	84.103.286.420	10.503.184.767
Jumlah	184.800.985.624	67.837.219.041
Persentase terhadap total Penjualan	11,20%	5,66%

**Sales of fresh fruit bunches
(Note 26)**

PT Bumi Sawit Perkasa
PT Ketapang Agro Lestari
PT Citra Agro Kencana

Sub total

**Sales of crude palm oil, palm kernel
and its derivatives
(Note 26)**

PT Citra Agro Kencana
PT Ketapang Agro Lestari
PT Adhitya Serayakorita
PT Subur Arum Makmur

Sub total

Total

Percentage of total sales

	31/03/2025	31/03/2024
Pembelian minyak sawit Dan turunannya (catatan 27)		
PT Adhitya Serayakorita	173.595.966.866	47.256.129.737
Jumlah	173.595.966.866	47.256.129.737
Persentase terhadap jumlah Pembelian minyak sawit dan turunannya	50,16%	4,39%

**Sales of crude palm oil
and its derivatives (note 26)**
PT Adhitya Serayakorita

Total

**Percentage of total purchases of
crude palm oil and its derivatives**

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

31/03/2025						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan neto						Net sales
Penjualan eksternal	169.466.174.345	1.300.070.694.485	180.191.750.873	1.649.728.619.703	-	1.649.728.619.703
Penjualan antar-segmen	10.240.772.834	913.276.713.015	-	923.517.485.849	(923.517.485.849)	-
Jumlah pendapatan neto	179.706.947.179	2.213.347.407.500	180.191.750.873	2.573.246.105.552	(923.517.485.849)	1.649.728.619.703
Beban pokok penjualan	(147.892.747.930)	(1.762.032.367.590)	(173.595.966.866)	(2.083.521.082.386)	923.517.485.849	(1.160.003.596.537)
Laba bruto	31.814.199.249	451.315.039.910	6.595.784.007	489.725.023.166	-	489.725.023.166
Beban penjualan						(86.434.559.802)
Beban umum dan administrasi						(38.187.988.058)
Penghasilan keuangan						11.580.586.450
Laba selisih kurs - neto						(13.631.819.544)
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						19.221.063.626
Beban keuangan						(64.061.439.036)
Beban pajak						(2.883.365.067)
Rugi konversi proyek perkebunan kemitraan						-
Lain-lain neto						13.163.477.862
Laba sebelum pajak penghasilan						328.490.979.597
Beban pajak penghasilan						(73.367.636.785)
Penghasilan komprehensif lain						-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						255.123.342.812
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						
Segmen aset	4.493.996.276.676	9.381.936.533.118	13.875.932.809.795	13.875.932.809.795	27.751.865.619.589	
Segmen liabilitas	369.475.006.817	5.102.676.267.169	5.472.151.273.986	5.472.151.273.986	10.944.302.547.972	

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	31/03/2024						
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto							Net sales
Penjualan eksternal	136.049.136.669	1.009.144.915.328	53.236.495.492	1.198.430.547.489	-	1.198.430.547.489	External sales
Penjualan antar-segmen	245.619.461.442	603.435.240.860	-	849.054.702.302	(849.054.702.302)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	381.668.598.111	1.612.580.156.188	53.236.495.492	2.047.485.249.791	(849.054.702.302)	1.198.430.547.489	Total net sales
Beban pokok penjualan	(179.958.252.722)	(1.697.459.328.237)	(47.256.129.737)	(1.924.673.710.696)	849.054.702.302	(1.075.619.008.394)	Cost of goods sold
Laba bruto	201.710.345.389	(84.879.172.049)	5.980.365.755	122.811.539.095	-	122.811.539.095	Gross profit
Beban penjualan						(76.825.967.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(39.843.092.082)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan						7.123.187.853	Finance incomes
Laba selisih kurs - neto						(24.626.956.100) ¹	Gain on foreign exchange - net
Laba perubahan nilai wajar aset biologis						7.261.432.177	Gain on sales of property
Beban keuangan						(58.028.963.282) ²	Profit from the fair value changes of biological assets
Lain-lain neto						10.060.211.694	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						(52.068.608.174)	Others - net
Manfaat beban pajak penghasilan						9.133.570.739	profit before income tax
Penghasilan komprehensif lain						-	Income tax benefit
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan						(42.935.037.435)	Other comprehensive income
							Total comprehensive loss for the year

31 Desember 2024
Laporan posisi keuangan
konsolidasian ¹⁾

Segmen aset	4.827.988.293.276	8.254.443.253.499	(5.069.811.787.129)	13.082.267.546.775	(5.069.811.787.129)	8.012.619.759.646
Segmen liabilitas	599.148.243.197	5.182.736.806.891	(1.301.381.797.545)	5.781.885.050.088	(1.301.381.797.545)	4.480.503.252.543

31 December 2024
Consolidated statements of
financial position ¹⁾
Segment assets
Segment liabilities

¹⁾ Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pengampunan pajak, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan pajak penghasilan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

¹⁾ Segment assets exclude prepaid taxes, tax amnesty assets, deferred tax assets, and estimated claim for tax refund while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	31/03/2025				
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Lainya*	Jumlah/ Total	
Penjualan					Sales
Lokal	547.440.935.215	1.789.699.771.363	232.421.398.974	2.569.562.105.552	Local
Eliminasi	(212.261.118.300)	(707.572.367.549)	-	(919.833.485.849)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	335.179.816.915	1.082.127.403.814	232.421.398.974	1.649.728.619.703	Total after elimination

	31/03/2024				
	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Lainya*	Jumlah/ Total	
Penjualan					Sales
Lokal	540.308.902.792	1.401.595.069.790	97.946.277.209	2.039.850.249.791	Local
Eliminasi	(187.538.891.410)	(653.880.810.892)	-	(841.419.702.302)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	352.770.011.382	747.714.258.898	97.946.277.209	1.198.430.547.489	Total after elimination

^{*)} Lainya merupakan Riau dan Jakarta

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan cara yang sama dilakukan untuk menghitung rugi per saham dilusian disesuaikan dengan pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif (jika ada).

	31/03/2025	31/03/2024
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	242.424.100.495	(40.667.368.984)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.592.125.133	3.629.411.800
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian	67,49	(11,20)

33. EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year, while the same method is used to calculate diluted loss per share adjusted for the effect of the dilutive potential ordinary shares (if any).

Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents
Basic/diluted earning (loss) per share

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pada saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang dihadapi oleh Grup.

Terdapat kebijakan Grup untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Disamping itu, terkadang Grup juga melakukan penjualan produk dengan menerima pembayaran penuh terlebih dahulu dari pelanggan sebelum melakukan pengiriman barang.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Currently, there are no significant concentrations of credit risk faced by the Group.

The Group have a policy to ensure selling products to customers with a good credit history. Besides that, sometimes the Group also sells products by receiving full prepayments from customers before delivering the goods.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. To manage this risk, the Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Grup adalah pinjaman kredit investasi bank dalam mata uang USD. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 4% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba/rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp63,99 miliar (2024: Rp22,10 miliar) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

(iii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Manajemen berpendapat bahwa kecenderungan harga komoditas kelapa sawit dan produk turunannya di pasaran meningkat, maka Grup berkeyakinan bahwa margin penjualan cukup untuk menutup risiko tingkat suku bunga tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp21,56 miliar (2024: Rp22,10 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management (continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Significant foreign exchange rate risk on the Group is a USD bank investment credit loan. Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

As of March 31, 2025, the assets and liabilities of the Group in foreign currency were in USD. If the USD had strengthened/weakened 4% against Rupiah with other variables held constant, the gain/loss before tax would have increased/decreased amounting to Rp63.99 billion (2024: Rp22.10 billion) due to the loss/gain on foreign exchange recorded in profit or loss.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to interest rate risk arising from loans for working capital and investment. Currently, the Group have no policy to hedge the interest rate risk.

Management believes that the price trend of palm oil and its derivative products on the market is increasing, therefore the Group believe that the selling margin is sufficient to cover the interest rate risk.

As of March 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have increase/decreased amounting to Rp21.56 billion (2024: Rp22.10 billion) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, pengeluaran modal Grup yang paling dominan adalah pembangunan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan utama Grup berasal dari setoran modal para pemegang saham dan fasilitas kredit investasi bank yang diterima secara bertahap sesuai dengan proses pembangunan kebun kelapa sawit yang direncanakan.

Berikut adalah jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means that the Group maintain an adequate level of cash on hand and in banks to support the Group's business activities on a timely basis. The Group manage the liquidity risk by monitoring the maturity date schedules of its funding and loan sources. Currently, the Group's main capital expenditures are for the development and maintenance of oil palm plantations. The Group's main funding sources are the stockholders' capital payments and bank investment credit facilities gradually given following the process of the oil palm plantation development planned.

The following are the contractual maturities of financial liabilities As of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31/03/2025				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ >5 years	Jumlah/Total	
<u>Tanpa bunga:</u>					<u>Non-interest bearing:</u>
Utang usaha	318.495.552.400	-	-	318.495.552.400	Trade payables
Utang lain-lain	274.937.763.789	-	-	274.937.763.789	Other payables
Beban akrual	158.800.139.700	-	-	158.800.139.700	Accrued expenses
Sub jumlah	752.233.455.889	-	-	752.233.455.889	Sub total
<u>Suku bunga tetap:</u>					<u>Fixed interest rate:</u>
Cerukan bank	453.300.198.081	-	-	453.300.198.081	Bank overdraft
Liabilitas sewa	405.970.379	166.643.970	-	572.614.349	Leases liabilities
Sub Jumlah	453.706.168.460	166.643.970	-	453.872.812.430	Sub total
<u>Suku bunga variabel:</u>					<u>Variable interest rate:</u>
Utang bank	569.214.982.798	2.780.599.025.407	509.647.796.604	3.859.461.804.809	Bank loan
Sub Jumlah	569.214.982.798	2.780.599.025.407	509.647.796.604	3.859.461.804.809	Sub total
Jumlah	1.775.154.607.147	2.780.765.669.377	509.647.796.604	5.065.568.073.128	Total

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risk Management (continued)

(iv) Liquidity Risk (continued)

31/12/2024

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/Total	
Tanpa bunga					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	256.672.295.963	-	-	256.672.295.963	Trade payables
Utang lain-lain	291.961.748.378	-	-	291.961.748.378	Other payables
Beban akrual	152.342.077.711	-	-	152.342.077.711	Accrued expenses
Sub jumlah	700.976.122.052	-	-	700.976.122.052	Sub total
Suku bunga tetap					<u>Fixed interest rate</u>
Cerukan	676.568.604.746	-	-	676.568.604.746	Bank overdraft
Liabilitas sewa	470.339.475	257.881.470	-	728.220.945	Leases liabilities
Sub jumlah	677.038.944.221	257.881.470	-	677.296.825.691	Sub total
Suku bunga variabel					<u>Variable interest rate</u>
Utang bank	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	Bank loan
Sub jumlah	661.944.631.108	1.786.572.670.274	389.052.411.734	2.837.569.713.116	Sub total
Jumlah	2.039.959.697.381	1.786.830.551.744	389.052.411.734	4.215.842.660.859	Total

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Grup tidak menghadapi risiko harga.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar. Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Group did not encounter any price risk.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31/03/2025	31/12/2024
Jumlah pinjaman	3.514.138.317.862	3.259.078.163.263
Kas dan setara kas	(815.777.415.583)	(475.802.009.410)
Pinjaman bersih	2.698.360.902.279	2.783.276.153.853
Total ekuitas	(4.135.134.748.385)	(4.063.648.978.866)
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	58%	68%

Manajemen Risiko Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value*
Aset keuangan				
Kas dan bank	1.782.316.864.248	1.782.316.864.248	507.768.260.273	507.768.260.273
Piutang usaha	132.230.274.058	132.230.274.058	142.956.152.799	142.956.152.799
Piutang lain-lain	54.893.025.735	54.893.025.735	8.639.534.500	8.639.534.500
Aset tidak lancar lain-lain	2.305.395.265	2.305.395.265	2.316.474.735	2.316.474.735
Jumlah	1.971.745.559.306	1.971.745.559.306	661.680.422.307	661.680.422.307
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	318.495.552.400	318.495.552.400	368.619.919.568	368.619.919.568
Utang lain-lain	274.937.763.789	274.937.763.789	184.442.016.420	184.442.016.420
Beban akrual	158.800.139.700	158.800.139.700	108.323.044.126	108.323.044.126
Cerukan bank	453.300.198.081	453.300.198.081	-	-
Utang bank	3.859.461.804.809	3.859.461.804.809	3.080.453.825.131	3.080.453.825.131
Liabilitas sewa	572.614.349	572.614.349	1.316.511.764	1.316.511.764
Jumlah	5.065.568.073.128	5.065.568.073.128	3.743.155.317.009	3.743.155.317.009

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated *gearing* ratio as at March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

Total borrowing	
Cash and cash equivalents	
Net borrowing	
Total equity	
Consolidated <i>gearing</i> ratio (%)	

Financial Risk Management

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value*
Financial assets		
Cash on hand and in banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Other non-current assets		
Total		
Financial assets		
Trade payables		
Other payables		
Accrued expenses		
Bank overdraft		
Bank loan		
Lease liabilities		
Total		

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

35. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	31/03/2025	31/03/2024	
Penambahan proyek perkebunan kemitraan melalui kapitalisasi:			Additions of partnership plantations projects through capitalized:
Beban umum kebun	70.604.784	-	Depreciation of property, plant Plantation general expenses
Penyusutan aset tetap	119.118.310	816.098.542	Depreciation of property, plant and equipment
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi:			Additions of immature plantation through capitalized:
Beban umum kebun	797.520.916	-	Plantation general expenses
Beban keuangan	699.575.263	2.870.741.720	Finance costs
Penyusutan aset tetap	859.722.661	2.760.908.448	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan imbalan kerja	191.950.606	889.104.103	Provision fro employee benefit
Penambahan aset tetap melalui mutasi bersih uang muka pembelian aset tetap	(9.891.368.607)	(55.123.568.180)	Additions of property, plant and equipment through net transfer of advances for purchase of property, plant and equipment

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang dividen/ Dividends payable	Jumlah/ Total	
Saldo per 01 Januari 2024	2.534.262.916.265	1.196.082.000	-	2.535.458.998.265	Balance as of January 01, 2024
Arus kas					Cash flow
Pembayaran	(728.614.301.893)	(467.861.055)	-	(729.082.162.948)	Payments
Perolehan	1.002.343.821.557	-	-	1.002.343.821.557	Proceeds
Non kas					Non cash
Mutasi lainnya	29.577.277.187	-	-	29.577.277.187	Other mutation
Saldo per 31 Desember 2024	2.837.569.713.116	728.220.945	-	2.838.297.934.061	Balance as of December 31, 2024
Arus kas					Cash flow
Pembayaran	(182.938.587.041)	(155.606.596)	-	(183.094.193.637)	Payments
Perolehan	1.199.769.299.999	-	-	1.199.769.299.999	Proceeds
Non kas					Non cash
Mutasi lainnya	-	-	-	-	Sub total
Penambahan	5.061.378.735	-	-	5.061.378.735	Other mutation
Saldo per 31 Maret 2025	3.859.461.804.809	572.614.349	-	3.860.034.419.158	Balance as of March 31 2025

**PT FAP AGRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAP AGRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pengembangan Perkebunan Plasma

Sesuai dengan Undang-undang No. 39 pasal 58 tentang perkebunan mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat sekitar paling rendah seluas 20% dari total luar areal kebun yang dimiliki Grup. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Grup disebut sebagai "Perusahaan Inti", memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang memwadhahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 10.313,22 Ha dengan area yang telah dikonversi seluas 10.183,22 Ha.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Plasma Plantation Development

In accordance with Law No. 39 article 58 concerning plantation requires plantation companies to develop public core plantation area for at least 20% of the total plantation area owned by the Group. Related to the regulation, the Group is referred as the "Core Company", having commitments with several cooperatives whom accommodate plasma farmers to develop plasma plantations.

The financing for the development of plasma plantations is obtained through loans from banks and direct financing by the core Company. The core Companies provide corporate guarantee for the repayment of loans obtained from the bank.

Once the plasma plantation has been produced, the plasma farmer is obligated to sell all of the plantation proceeds to the core Company, and repay the installment of the investment loan facility provided by the bank or the core Company according to the scheme of financing each project using funds deducted from the sale of the estate plasma.

As of March 31, 2025, plasma development by the Group has reached planting area of 10,313.22 Ha, with converted area of 10,183.22 Ha.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 7 April 2025 dan 10 April 2025, dilakukan pembayaran utang pengembalian modal masing-masing dari dampak penurunan entitas anak dan penurunan nilai nominal saham (Catatan 23 dan 30).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 7, 2025 and April 10, 2025, payments were made for the return of capital debt from the impact of the decline in subsidiary entities and the decrease in the nominal value of shares, respectively (Notes 23 and 30).